ANALISIS EKSPOR, NILAI KURS RUPIAH, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA (PERIODE 1999 – 2018)

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Iin Lailatul Isti'anah
NIM : E20162042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS EKSPOR, NILAI KURS RUPIAH, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA (PERIODE 1999 – 2018)

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Iin Lailatul Isti'anah
NIM : E20162042

Disetujui Pembimbing:

Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS EKSPOR, NILAI KURS RUPIAH, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA (PERIODE 1999 - 2018)

SKRIPSI

telah siuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Hari: Kamis
Tanggal: 30 April 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Saiful Anam, M.Ag	**Mashudi, M.EI**
NIP.197111142003121002	**NUP. 201603134**

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I ( )

2. Agung Parmono SE., M.Si ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si.
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."
(Q.S An – Nisa' : 29)[1]

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...."
(Q.S Ar – Ra'd : 11)[*]

[1]Al-Quran, 4:29.
[*]Ibid, 13:11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Lantunan *Al-Fatihah* beriring Sholawat dalam rintih, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira kepada Sang Penggengnggam langit dan bumi, dengan Rahman dan Rahim, Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa – jiwa yang senantiasi merindu akan kemaha besaran-Nya.

Seiring do'a, usaha, dan rasa syukur yang mendalam, goresan sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. **Ayahanda Musta'in dan Ibunda Nanik Furoidah**

   Beliau yang senantiasa melangitkan do'a dan memberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar dan beribadah. Untuk segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terkira, tentu karya kecil ini bukan balasan yang sepadan. Namun, mudah – mudahan dapat menjadi tanda ta'zim ananda.

2. **Keluarga Besar dan Seluruh Kerabat Terutama Ibu Luluk Nur Fadilah**

   Dimana keluarga adalah sebenar – benarnya tempat pulang dan bersandar. Terimakasih saya haturkan untuk kasih sayang, dukungan dan dorongan yang luar biasa sehingga saya mampu menyelesaikan karya ini.

3. **Seluruh Bapak Ibu Guru Pegajar**

   Terimakasih saya haturkan untuk ilmu yang telah dicurahkan dalam perjalanan saya menimba ilmu. Mudah – mudahan menjadi amal yang tak terputus melalui ilmu yang bermanfaat fiddunya wal akhirah.

4. **Sahabat tercinta Imroatul K, Yuni Hidayatun N, dan Ika M. Windar**

   Terimakasih untuk tak pernah lelah memberikan motivasi serta tak henti mengulurkan tangan sepanjang perjalanan penulisan karya ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Maha Pengasih dari segala pengasih, tanpa segala daya kekuatan yang Engkau berikan kepada kami, tidak akan pernah mampu diri ini berupaya, tidak akan mampu diri ini berkaya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya penulis tidak lepas dari hambatan dan rintangan, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang sedalam – dalamnya penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nikmatul Masruroh S.H.I, M.E.I selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Agung Parmono SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, kesabaran dan ilmunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akadamik yang selalu memberi motivasi untuk pengerjaan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2 yang tidak henti memberi semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah – mudahan segala bentuk pertolongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait serta dengan harapan dapat disempurnakan oleh peneliti – peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 16 Maret 2020

Iin Lailatul Isti'anah
NIM. E20162049

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Iin Lailatul Isti'anah, dosen pembimbing Agung Parmono., SE, M.Si. 2019: "Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)". Skripsi Prodi Ekonomi Syari'ah. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting dimana dapat menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu Negara. Tujuan penggunaan devisa antara lain untuk membiayai kegiatan perdagangan luar negeri, Membayar barang-barang impor, membayar cicilan dan bunga pinjaman luar negeri. Sehingga pentingnya cadangan devisa bagi suatu negara termasuk Indonesia, menjadi hal yang menarik untuk dikaji terutama faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda dengan menggunakan data *time series* dari tahun 1999 sampai tahun 2018. Dari hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0 adalah sebagai berikut : secara simultan ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,978 atau 97,8%. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan variabel ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel nilai kurs rupiah berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap cadangan devisa, dan variabel utang luar negeri berpengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan devisa di Indonesia.

Kata Kunci : Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri, dan Cadangan devisa Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Iin Lailatul Isti'anah, the supervisor lecturer Agung Parmono., SE, M.Si. 2019: Analysis of Exports, Rupiah Exchange Rates, and Foreign Debt to Indonesia's Foreign Exchange Reserves (Period 1999 - 2018) ". Thesis of Sharia Economics Study Program. Department of Islamic Economics. IAIN Jember Faculty of Economics and Business Islam. With the supervisor lecturer Agung Parmono., SE, M.Si.

Foreign exchange reserves are very important monetary indicators which can indicate the strength or weakness of a country's economic fundamentals. The purpose of using foreign exchange is to finance foreign trade activities, pay for imported goods, pay installments and foreign loan interest. So the importance of foreign exchange reserves for a country, including Indonesia, is an interesting thing to study, especially the faktors that influence it.

This study aims to analyze the effect of exports, the Rupiah Exchange Rate, and foreign debt on foreign exchange reserves. The analytical model used in this research is Multiple Linear Regression using time series data from 1999 to 2018. From the results of multiple linear regression tests using SPSS 15.0 are as follows: simultaneous exports, the exchange rate of the rupiah, and foreign debt effect on Indonesia's foreign exchange reserves with an Adjusted R Square value of 0.978 or 97.8%. While partially (t test) shows that export variabels have significant and positive effects on economic growth, rupiah exchange rate variabels have no significant and negatif effect on foreign exchange reserves, and foreign debt variabels have a significant and positive effect on foreign exchange reserves in Indonesia.

Keywords: Exports, Rupiah Exchange Rates, Foreign Debt, Indonesia's Foreign Exchange Reserves.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTRA GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

E. Ruang Lingkup Penelitian 13

F. Definisi Operasional 14

G. Asumsi Penelitian 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Hipotesis 17

I. Motode Penelitian 22

J. Sistematika Pembahasan 34

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 36

B. Kajian Teori 45

1. Cadangan Devisa 45

2. Ekspor 51

3. Nilai Kurs Rupiah 59

4. Utang Luar Negeri 66

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 72

B. Penyajian Data 75

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 84

D. Pembahasan 95

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 104

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

Lampiran – lampiran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Perkembangan Cadangan Devisa tahun 2009-2018.....	2
1.2	Indikator Variabel.....	14
2.1	Kajian Terdahulu.....	43
3.1	Hasil Uji Multikolinearitas…….....	86
3.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	88
3.3	Hasil Uji Run Test.....	88
3.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
3.5	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
3.6	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	92
3.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	94

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Perkembangan Ekspor Tahun 2010 – 2018.....	4
1.2	Perkembangan Nilai Kurs Rupiah Tahun 2010 – 2018.....	5
1.3	Perkembangan Utang Luar Negeri Menurut Kelompok Peminjam Tahun 2010 – 2018…….....	8
1.4	Gambar Durbin Watson…….....	27
3.1	Posisi Cadangan Devisa Indonesia tahun 1999 – 2018….....	76
3.2	Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 1999 – 2018.....	78
3.3	Perkembangan Nilai Kurs Rupiah Tahun 1999 – 2018.....	81
3.4	Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1999 – 2018.....	82
3.5	Histogram.....	84
3.6	Normal P-Plot.....	85
3.7	Uji Heteroskedastisitas.....	87

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia dewasa ini menunjukkan semakin terintergrasi dengan perekonomian dunia. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivasinya tidak lepas dari fenomena hubungan internasional. Sistem perdagangan dan investasi bebas yang terbuka merupakan komitmen global masyarakat dunia, yang ditandai dengan kesepakatan *General Agreement on Tariff and Trade* (GATT) dan pembentukan organisas perdagangan dunia, *World Trade Organization (WOT).*[1] Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia.

Dalam melakukan perdagangan internasional maka setiap negara memerlukan cadangan devisa sebagai alat pembayaran luar negeri. Tujuan penggunaan devisa antara lain untuk membiayai kegiatan perdagangan luar negeri, Membayar barang-barang impor, membayar cicilan dan bunga pinjaman luar negeri. Cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting dimana dapat menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Selain itu, cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara.[2] Jumlah cadangan devisa yang sedikit

[1] Achmad Tirtosudiro, *Pembangunan Ekonomi Nasional* (Jakarta: PT Intermasa, 1997), 255.
[2] Pundy Sayoga, Syamsyurijal Tan, Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.12, No.1, ISSN 2085-1960 (Januari – Juni 2017), 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyebabkan suatu negara tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilitas nilai tukar yang mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran dan anjloknya nilai tukar.[3]

Perkembangan cadangan devisa Indonesia beberapa tahun terahir akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Cadangan Devisa 2009 – 2018 (Juta US$)

No	Tahun	Cadangan Devisa US$
1	2010	96.207
2	2011	110.123
3	2012	112.781
4	2013	99.387
5	2014	111.862
6	2015	105.931
7	2016	116.362
8	2017	130.196
9	2018	120.654

Sumber : Badan Pusat Stratistik (BPS) diakses Juli 2019[4]

Dari data di atas dapat diketahui cadangan devisa Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 cadangan devisa berada di posisi 96.207 juta US$. Kemudian pada tahun 2011, 2012 mengalami kenaikan diposisi 112.781 dan 99.387. Cadangan devisa terus bergerak secara fluktuatif, di tahun 2013 kembali menurun menjadi 99.387. disusul tahun 2014, menduduki posisi 111.862 juta US dolar. Kemudian turun kembali menjadi 105.931 di tahun 2015. Di tahun 2016 hingga 2017 cadangan devisa mengalami kenaikan cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya hingga mencapai angka 116.362, 130.196 juta US$, namun di

[3] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.4, No.2 (Oktober, 2014), 61.
[4] Badan Pusat Statistik, http://www.bps.go.id/ (27 Juli 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahun 2018 cadangan devisa kembali menurun hingga di posisi 120.654 juta US$.

Besar kecilnya posisi cadangan devisa suatu negara bergantung pada berbagai macam faktor yang mempengaruhi pada masing masing unsur dalam neraca pembayaran Indonesia, Neraca pembayaran internasional *(Balance of payment*) adalah catatan yang tersusun secara sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional yang dilakukan oleh penduduk negara yang satu dengan penduduk negara yang lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun.[5]

Indonesia merupakan negara yang menganut perekonomian terbuka. Dalam *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Sadono Sukirno menjelaskan perekonomian terbuka atau perekonomian empat sektor adalah suatu sistem ekonomi yang melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara – negara lain di dunia.[6]

Sehingga ekspor impor atau perdagangan internasional merupakan faktor penting dalam keseimbangan pendapatan nasional Indonesia. Valuta asing yang didapat dari kegiatan ekspor akan menambah cadangan devisa negara yang pada akhirnya dapat memperkuat fundamental perekonomian Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk mendapatkan devisa dari luar negeri dengan jalan melakukan pinjaman ke negara lain dan mengekspor hasil – hasil sumber daya alam ke luar negeri. Dari hasil devisa ini maka dapat

[5] Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika, "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan. Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah. 57.*

[6] Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar (*Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 210.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan untuk menambah dana pembangunan negara. Penurunan cadangan devisa yang terus menerus dapat membahayakan perekonomian suatu negara, kelangkaan cadangan devisa menyebabkan tidak memungkinkannya mengimpor barang – barang modal dalam upaya pembangunan.

Gambar 1.1

Perkembangan Ekspor Tahun 2010 – 2018 (Juta US$)

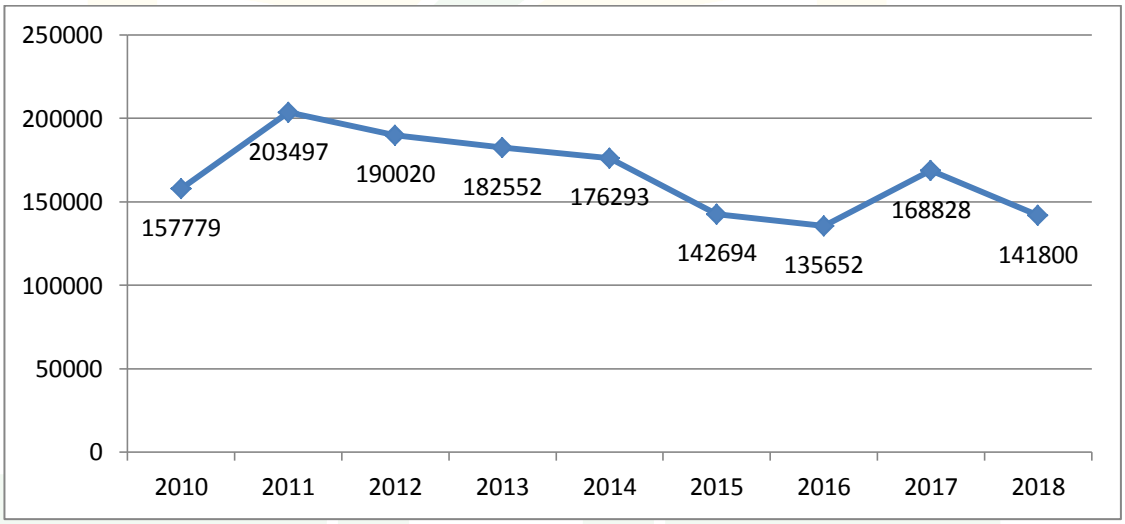

Sumber : Badan Pusat Stratistik (BPS) diakses Juli 2019[7]

Dari data di atas dapat diketahui nilai ekspor Indonesia bergerak fluktuatif dari tahun ke tahun. diamana ditahaun 2010 posisi ekspor Indonesia 157.779 dan di tahun 2018 menduduki posisi 141.800 juta US$.

Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju. Sukirno menyebutkan ekspor adalah

[7] Badan Pusat Statistik, http://www.bps.go.id/ (27 Juli 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan – perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional.

Hubungan ekspor terhadap cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga apabila tingkat ekspor mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan ikut menurunnya cadangan devisa yang dimiliki. Dari data di atas tingkat pekembangan ekspor di Indoensia mengalami fluktuasi.

Gambar 1.2

Perkembangan Nilai Kurs Rupiah Tahun 2010 – 2018 (Juta US$)

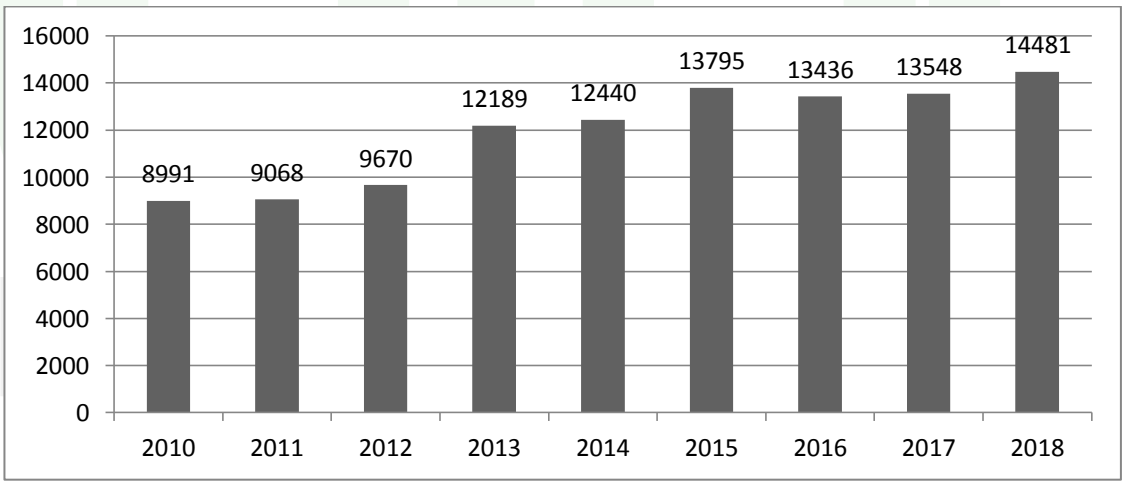

Sumber : Badan Pusat Stratistik (BPS) diakses Juli 2019[8]

[8] Badan Pusat Statistik, http://www.bps.go.id/ (27 Juli 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (khususnya Dollar AS) yang stabil akan sangat mempengaruhi cadangan devisa. Terjadinya depresiasi kurs rupiah terhadap dollar misalnya, akan memberikan dampak terhadap perkembangan perekonomian Indonesia diluar negeri, terutama dalam hal persaingan harga. Apabila hal ini terjadi, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap neraca perdagangan, karena menurunnya nilai ekspor dibanding dengan nilai impor. Seterusnya akan berpengaruh pula kepada neraca pembayaran Indonesia.[9]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kurs memiliki arti nilai mata uang suatu Negara yang dinyatakan dengan mata uang Negara yang lain.[10] Adler Haymans Manurung menyebutkan, kurs valuta asing (*Foreign exchange rate)* adalah nilai tukar valuta asing terhadap rupiah. Valuta asing tersebut bias dalam bentuk *hard currency* atau mata uang lainnya. Masyarakat Indonesia lebih mengingat kurs valuta asing berupa kurs dollar AS.[11]

Kurs merupakan variabel makro ekonomi mendasar yang memancu investor tentang cara terbaik untuk mencapai keseimbangan antara mitra dagang mereka. Kurs mengacu pada harga satu mata uang (mata uang domestik) dalam hal lain (mata uang asing). Neraca pembayaran di sisi lain adalah suatu urusan negara dalam perdagangan internasional. Oleh karena itu hubungan terjadi antara nilai tukar dan neraca pembayaran karena tidak

[9] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol 12, No 1, (April 2017), 148.
[10] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), https://kbbi.web.id/ (28 Agustus 2019).
[11] Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, *"Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing"* (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2016), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mungkin ada perdagangan internasional jika mata uang suatu negara tidak ada harganya di negara lain. [12] Akibatnya, negara-negara mengejar tujuan ekonomi makro saldo eksternal yang sehat sebagaimana tercermin dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment*). Tujuan dari kebijakan nilai tukar disesuaikan terhadap pencapaian tujuan makro ekonomi secara keseluruhan keseimbangan internal dan eksternal dalam jangka menengah dan panjang.[13]

Hubungan nilai tukar terhadap cadangan devisa adalah semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang. Di samping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa.

Jika perubahan nilai tukar yang sangat cepat dan tidak stabil diyakini akan mengganggu kestabilan kegiatan perdagangan internasional dan berimbas pada pelarian modal internasional. Kondisi ini pada akhirnya akan mengganggu kinerja sektor riil domestik, baik perdagangan, produksi, dan stabilitas harga domestik. Pada puncaknya, hal ini akan mengganggu iklim bisnis sehingga berpotensi membahayakan keberlangsungan pertumbuhan ekonomi ke depan. Oleh karena itu, upaya bersama menjaga stabilitas nilai

[12] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika,* Vol 12, No 1, (April 2017), 148.
[13] Ibid,. 149.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tukar, baik oleh otoritas moneter maupun pelaku pasar keuangan, adalah mutlak diperlukan.[14]

Gambar 1.3

Perkembangan Utang Luar Negeri Tahun 2010 – 2018 (Juta US$)

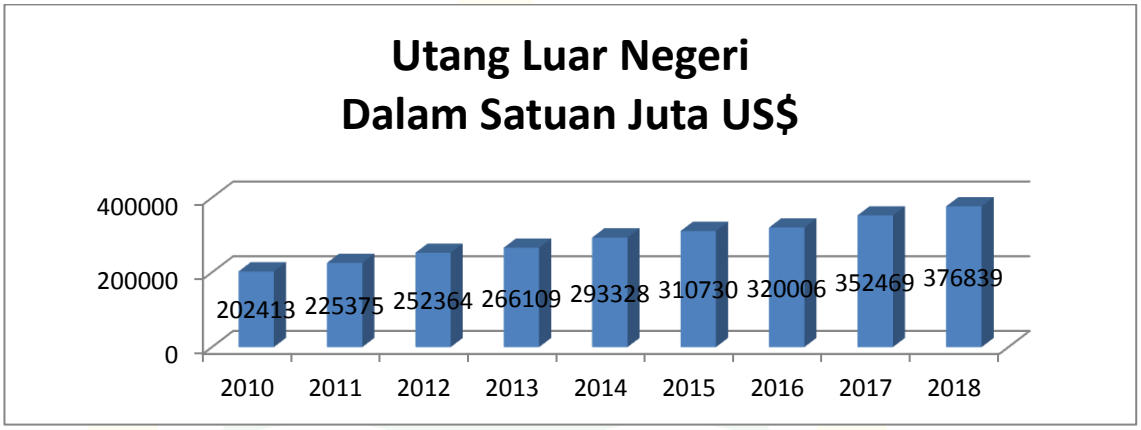

Sumber : Bank Indonesia (BI) diakses Juli 2019[15]

Dari diagram di atas Selama 9 tahun terakhir utang luar negeri Indonesia terus meningkat dimana pada tahun 2010 utang Indonesia berada pada posisi 202,413 Juta US$ dan menjadi 376,839Juta US$ pada tahun 2018. Utang luar negeri dapat digunakan sebagai faktor yang mampu dimanfaatkan untuk menambah cadangan devisa negara. Penggunaan utang luar negeri diharapkan mampu meningkatkan investasi negara sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi negara semakin cepat. Beban utang luar negeri dapat diukur salah satunya dengan melihat proporsi penerimaan devisa pada *current account* yang berasal dari ekspor yang diserap oleh seluruh *debt service* yang berupa bunga dan cicilan utang. Devisa yang masuk ke suatu

[14] Dr. Ferry Syaifuddin, *Konsep, Dinamika, dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia*, (Jakarta: Bank Indonesia Institute, 2016), 2.
[15] Bank Indonesia (BI), https://www.bi.go.id/ (27 Juli 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

negara bisa saja dalam bentuk pembayaran ekspor, investasi, bantuan bilateral dan pinjaman.

Secara teoretis, utang luar negeri dapat dibenarkan untuk menutup kelangkaan dana pembangunan domestik yang diharapkan dengan pengelolaan dana secara hati-hati (*prudential)* dan terarah dapat digunakan untuk membangun proyek-proyek pembangunan yang hasilnya untuk membayar cicilan utang dan bunganya. Persoalan utang luar negeri kemudian menjadi persoalan serius setelah secara akumulatif jumlahnya semakin membengkak dan memberatkan anggaran Negara. Beban pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri yang semakin besar menyurutkan peran pemerintah untuk lebih mengarahkan anggaran Negara bagi pemenuhan kebutuhan pokok rakyat. Utang luar negeri yang sekenario awalnya hanya sekedar sebagai pelengkap dana pembangunan sekarang menjadi beban pembangunan itu sendiri.[16]

Meskipun secara teknis pemerintah suatu negara telah sempurna dalam upaya pengendalian utang luar negerinya, pencapaian tujuan pembangunan akan menjadi sia-sia, kecuali bila negara tersebut secara finansial benar – benar kuat, yaitu pendapatan nasionalnya mampu memikul beban langsung yang berupa pembayaran cicilan pokok pinjaman luar negeri dan bunganya (*debt service)* dalam bentuk uang kepada kreditur di luar negeri, karena utang luar negeri selalu disertai dengan kebutuhan devisa untuk melakukan

[16] Imamudin Yuliadi, ” Analisis Hutang Luar Negeri Indonesia Pendekatan Keseimbangan Makroekonomi” *Jurnal Ekuitas* Vol.11 No.4 (Desember 2007), 536.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembayaran kembali. Pembayaran cicilan utang beserta bunganya merupakan pengeluaran devisa yang utama.[17]

Mengingat begitu pentingnya cadangan devisa bagi suatu negara tidak terkecuali Indonesia, dan juga fluktuasi yang terjadi hingga mengalami penurunan 7,91% yang terjadi pada tahun 2018, menjadi hal yang menarik untuk dikaji terutama faktor – faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan cadangan devisa Indoensia yaitu ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri. Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang terjadi pada ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri terhdap cadangan devisa Indonesia sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen ekspor dan utang luar negeri terhadap variabel dependen cadangan devisa Indonesia, dan terdapat pengaruh negatif antara variabel independen nilai kurs rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.

Dengan memfokuskan pada variabel ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri maka judul penulisan ini yaitu **"Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)"**

[17] Adwin Surya Atmadja, "Utang Luar Negeri Pemerintahan Indonesia : Perkembangan dan Dampaknya", *Jurnal Akuntansi & Keuangan,* Vol.2, No. 1, (Mei 2000), 90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Apakah Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia?
2. Apakah Nilai Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia?
3. Apakah Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia?
4. Apakah Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh Nilai Kurs Rupiah terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri) terhadap cadangan devisa Indonesia.

D. Manfaat Penulisan

Secara praktis proses penulisan diharapkan memberikan manfaat kepada penulisa secara pribadi maupun seluruh pihak yang bersangkutan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk mengembangkan penulisan yang berjudul Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018).

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

   Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai analisis ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

2. Secara teoritis

   a. Bagi peneliti

      Membuka wawasan dan memberikan pengalaman penulisan karya ilmiah mengenai makro ekonomi.

   b. Bagi Lingkungan Akademisi

      Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah yang ingin melakukan penulisan selanjutnya dan masukan bagi kalangan akademis dan penulis yang tertarik untuk membahas mengenai topik yang sama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Masyarakat

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama mengenai cadangan devisa Indonesia. Bagi penulis baru, penulisan ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penulisan topik – topik yang berkaitan baik bersifat melengkapi ataupun lanjutan. Serta penulisan ini diharapkan dapat dapat menajdi bacaan yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi pembaca yang tertarik dengan *issue* perekonomian.

E. Ruang Lingkup Penulisan

1. Variabel Penulisan

Variabel dalam penulisan merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.[18]

a. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebuah sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penulisan ini adalah:

1) Ekspor (X1)
2) Nilai Kurs Rupiah (X2)
3) Utang Luar Negeri (X3)

[18] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Variabel Terikat atau dependen (Y)

Variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel yang terikat dalam penulisan ini adalah Cadangan Devisa di Indonesia tahun 1999 – 2018.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penulisan terpenuhi, maka dilanjutkan dengan mengemukakan indicator - indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel - variabel yang diteliti. Adapun indikator variabel dalam penulisan ini sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)	1. Cadangan Devisa Indonesia (Y)	a. Perdagangan Internasional
	2. Ekspor	a. Migas b. Non-migas
	3. Nilai Kurs Rupiah	a. Perdagangan Internasional
	4. Utang Luar Negeri	a. Pemerintah b. Bank c. Swasta

Sumber : Data diolah penulis

F. Definisi Operasional

1. Ekspor

Kata ekspor dalam bahasa Indonesia adalah kegiatan mengirimkan barang ke luar negeri, sedangkan impor yaitu memasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Dipandang dari sudut jual beli perusahaan, kegitan ini adalah perserikatan yang dilatarbelakangi dari perjanjian jual beli antar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

negera. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda, meliputi sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi, dan struktur sosial. Perbedaan ini menyebabkan timbulnya perbedaan komoditas yang dihasilkan oleh setiap Negara. Baik berupa komposisi biaya, kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan[19]. Setiap masing-masing Negara memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu, atas dasar inilah yang menyebabkan perlunya terjadi perdagangan internasional.

2. Nilai Kurs Rupiah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kurs memiliki arti nilai mata uang suatu Negara yang dinyatakan dengan mata uang Negara yang lain.[20]

Nilai kurs merupakan suatu harga relatif yang diartikan sebagai niai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Hal tersebut menentukan daya beli paling tidak untuk barang yang diperdagangkan dari satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Perubahan nilai tukar berpengaruh nyata terhadap harga barang yang diperdagangkan. Apresiasi nilai tukar dalam suatu Negara akan menentukan harga barang ekspornya dan menaikkan harga barang impor bagi partner dagang mereka.[21]

3. Utang Luar Negeri (ULN)

Utang negara merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, terutama bagi negara-negara yang sedang

[19] Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta Timur: Penebar Swadaya Grup, 2014), 11.
[20] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), https://kbbi.web.id/ (28 Agustus 2019).
[21] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 4, No 2 (Oktober 2014), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berkembang. Utang negara dibedakan atas utang dengan jaminan dan tanpa jaminan, serta pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri.[22]

Utang dengan jaminan (*reproductive debt*) adalah utang yang dijamin seluruhnya dengan kekayaan negara atas dasar nilai yang sama besarnya. Pembayaran angsuran pokok dan bunga bagi utang ini biasanya diambilkan dari pengahasilan yang berasal dari kekayaan negara atau hasil usaha negara yang bersangkutan.

Utang tanpa jaminan (*dead weight debt*) adalah utang tanpa jaminan kekayaan negara. pembayarannya harus dapat diambil dari penerimaan negara, umumnya berasal dari pajak. Pemberian utang tanpa jaminan berarti negara yang memberikan itu memberikan kepercayaan pada negara yang berutang. Oleh karena itu, nama baiknya harus dapat dijadikan jaminan.

Pinjaman luar negeri adalah pinjaman yang berasal dari orang-orang atau lembaga-lembaga dari negera lain.

4. Devisa Indonesia

Berdasarkan konsep *International Reserves and Foreign Currency Liquidity* (IRFCL) yang dikeluarkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), cadangan devisa didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta

[22]Yuswar Zainul Basri, *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri (*Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2003), 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asing dan untuk tujuan lainnya. Dari definisi ini dapat dilihat adanya dua fungsi penting cadangan devisa, yaitu untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran dan untuk menjaga stabilitas moneter.[23]

G. Asumsi Penalitian

Asumsi penulisan biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau absolute, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penulisan. Asumsi dari penulisan ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia adalah ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri Indonesia.

H. Hipotesis

Hipotesis penulisan merupakan jawaban sementara dalam rumusan penulisan, dimana rumusan masalah penulisan dinyatakan dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[24]

1. Menurut Pundy Sayoga, Syamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya", Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.12 No.1, Januari – Juni 2017, ISSN: 2085 – 1960. Hasil dari penulisan ini yakni (1) Berdasarkan analisis deskriptif perkembangan cadangan devisa rata-rata selama periode 1999-2015

[23] Dyah Virgona Gandhi, *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2006), 3.
[24] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantutatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R$D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah sebesar 10,09 %. Perkembangan cadangan devisa tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 45,53 % dengan nilai 96.207 Juta US dollar. Sementara perkembangan cadangan devisa terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -11,87 % dengan nilai 110.123 Juta US dollar. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa : (a) Secara simultan, utang luar negeri, nilai ekspor, dan kurs rupiah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan cadangan devisa Indonesia periode 1999-2015. (b) Utang luar negeri mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana utang luar negeri mempunyai hubungan positif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015 (c) Nilai ekspor mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana nilai ekspor mempunyai hubungan positif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015 (d) Kurs rupiah terhadap US dollar mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana kurs berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015. [25]

Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H_0: tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

H_1 : ada pengaruh signifikan antara variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

[25] Pundy Sayoga, Syaamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Paradigma Ekonomika,* Vol.12 No.1 ISSN: 20885-1960 (Januari, 2017), 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Menurut M. Kuswantoro "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Tirtayasa Ekonomika 2017,* Vol 12, No 1 (April 2017), Hasil dari regresi ini menunjukkan bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh Inflasi, Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri dan Ekspor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Koefisien parameter kurs yang negatif mungkin dapat dijelaskan sebagai berikut: hubungan kurs valuta asing dengan cadangan devisa, menyatakan bahwa dalam melakukan bisnis pastinya terjadi transaksi yang dilakukan oleh para pebisnis, dimana barang dan jasa yang disepakati akan ditukar dengan uang. Tetapi ketika berhubungan dengan perdagangan internasional, terdapat transaksi-transaksi yang dilakukan dalam melakukan transaksi perdagangan internasional, yaitu: Transaksi yang dilakukan antara pembeli dan penjual harus menyepakati pembayaran dengan harga yang ada dalam perjanjian yaitu dengan kurs mata uang asing. Mata uang asing akan diperdagangkan untuk menyesuaikan harga dalam dollar Amerika. cadangan devisa mempunyai dampak yang penting bagi posisi nilai tukar suatu negara, kenaikan cadangan dalam neraca pembayaran memberikan stimulus untuk membuat mata uang rupiah mengalami apresiasi. Semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mata uang. Di samping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa. Apabila nilai tukar rupiah menguat didukung dengan kondisi ekonomi stabil maka cadangan devisa Indonesia juga akan meningkat, hal tersebut dikarenakan adanya dorongan minat investor yang tertarik untuk melakukan investasi di pasar keuangan domestik yang akan mengakibatkan surplus pada neraca transaksi berjalan sehingga cadangan devisa juga akan meningkat, apabila rupiah terus menerus mengalami depresiasi maka akan mengakibatkan berkuranganya cadangan devisa. Untuk menstabilkan nilai rupiah, solusi dari kebijakan Bank Indonesia adalah menggelontorkan / mengeluarkan cadangan devisa dan turun langsung mengintervensi ke pasar valas. Penelitian ini diperkuat oleh I Putu Kusuma Juniantara dan Made Kembar Sri Budhi (2013) menyatakan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. [26]

Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

[26] Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017", *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"* ISSN 2621-1572, (2018), 503

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H_2 : ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

3. Menurut Firmansyah, "SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia", Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, P-ISSN 2089-1999 E-ISSN 2614-1523, Vol. 9, No.2 Juli 2018, (1) SBI terbukti tidak ber-pengaruh terhadap inflasi; (2) jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap inflasi; (3) ekspor tidak berpengaruh terhadap inflasi; serta, (4) inflasi berpengaruh terhadap cadangan devisa.[27]

   Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

   H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

   H_3 : ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia.

4. Menurut Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, ISSN:2303-1255, Vol.7 No.2, Mei – Agustus 2018, perkembangan cadangan devisa Indonesia selama periode 1998-2016 adalah 31,60 persen pertahun, neraca transaksi berjalan sebesar -28 persen pertahun, neraca transaksi modal sebesar 46 persen pertahun dan

[27] Firmansyah, "SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523, Vol. 9, No.2 (Juli 2018), 188.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hutang luar negeri sebesar 6,07 persen mengalami surplus dari tahun ketahun namun terjadi defisit selama periode lima tahun terakhir. Secara simultan, neraca transaksi berjalan, transaksi modal dan utang luar negeri berpengaruh signifikan cadangan devisa Indonesia. Namun demikian, secara parsial hanya neraca transaksi modal dan utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) Indonesia.

H_4 : ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) Indonesia.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini yakni metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menurut tingkat eksplansinya yakni menggunakan data asosiatif dikarenakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel. Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.[28]

Jenis data yang digunakan berdasarkan skala pengukurannya yaitu menggunakan data rasio sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta menampilkan hasilnya Data rasio yaitu yang diperoleh dengan cara pengukuran, dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui, dan mempunyai titik nol yang absolut. Dengan kata lain, skala rasio memiliki kekuatan skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, ditambah dengan datanya dapat diperbandingkan secara absolut. Selain itu, pada skala rasio, angka menunjukkan besaran sesungguhnya (objektif). Sedangkan pada skala interval, angka pada skala tidak objektif, melainkan subjektif.

Jika ditinjau dari segi waktu, data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data berkala *time series* dengan kurun waktu 20 tahun (dari tahun 1999 sampai dengan 2018). Dimana data *time series* nerupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentag perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati. [29] data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini yakni data cadangan devisa, ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan 2018.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 20.
[29] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendektan Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 102-103.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder eksternal yakni data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti internet yang berbasis bebas download.[30]

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[31] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penulisan ini adalah cadangan devisa, ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri dalam lingkup Asia Tenggara. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah cadangan devisa, ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri dalam lingkup nasional. Dengan data tahunan selama 20 tahun, yaitu mulai dari tahun 1999 sampai dengan 2018.

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 201.
[31]Ibid, 136.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data sekunder untuk keperluan penelitian.[32]

Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini yakni dengan menggunakan data sekunder tahunan yang diperoleh dari mengakses *website* dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Adapun data yang dikumpulkan berupa Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri, dan Cadangan Devisa Indonesia tahun 1999 – 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

5. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap Asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan.

[32] Mohammad Nazir, *Metode Penelitia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001), 174.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.[33]

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah histogram dan normal P-Plot dapat mendeteksi apakah data tersebut berdistribusi atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, atau kurva membentuk lonceng, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.[34]

2) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penulisan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem kolerasi sering ditemukan pada penulisan yang menggunakan data time series. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokolerasi pada model regresi, salah satunya yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson

[33] Hengky Latan dan Seva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.
[34] Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), 181.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(DW) membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik > DW tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokolerasi.

Gambar 1.4
Tabel Durbin Watson

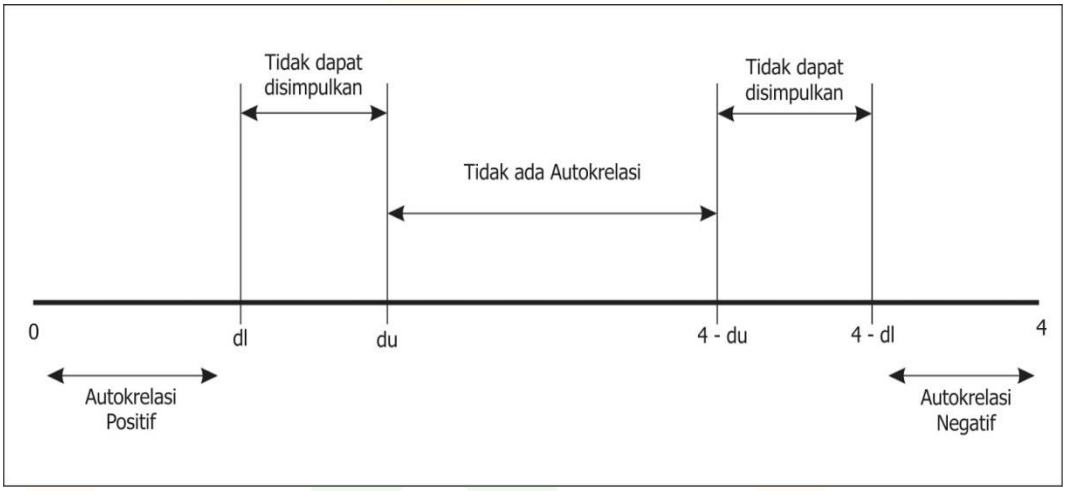

Sumber : Agus Widarjono, Ekonometrika Teori dan Aplikasi.[35]

Keterangan:

a) Jika du < DW < 4-du berarti tidak ada masalah autokorelasi.
b) Kila du ≤ DW≤ du atau 4-du ≥ DW ≥ 4-dl maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
c) Jika DW < dl maka terjadi autokorelasi positif.
d) Jika DW > 4-dl maka terjadi autokorelasi negatif.

3) Uji Multikorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.[36] Dengan melihat nilai dari *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation*

[35] Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISA, 2005) 183.
[36] Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), 177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Facror) maka akan diketahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas. Nilai yang direkomendasikan untuk meunjukkan tidak adanya masalah multikolenieritas adalah dengan nilai *Tolerance* harus > 0,10 dan nilai dari VIF < 10.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya terjadi kesamaan pada model regresi.[37] Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan risidualnya (SRESID). Terdeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* anatara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

a) Jika ada pola tertentu serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika tidak ada yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

[37] Ibid, 177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang ada. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko, besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.[38]

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel endogen dalam menerangkan variasi variabel eksogen. Nilai R-*square* 0.75menunjukkan bahwa model kuat, nilai 0.50 menunjukkan model sedang, dan 0.25 menunjukkan bahwa model lemah. Kelemahan dasar menggunakan R-*square* yaitu pada jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{R^2 = (r)^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

[38] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 31.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil yang berupa perbandingan dua rata – rata sampel). Dimana uji t digunakan untuk membandingkan atau membedakan apakah variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut sama atau berbeda.[39]

a) Hipotesis

1. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia.

   H_1 : ada pengaruh signifikan antara variabel ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia.

2. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.

   H_2 : ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.

3. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia.

   H_3 : ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia.

b) Nilai Kritis

Nilai kritis *t* didapat dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (*a = 0.05)*

[39] Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 126.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Nilai Hitung

$$\frac{t = b1 - B_i}{Sb1}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi parsial

B = mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S = simpangan baku koefisien regresi b

d) Keputusan

Kriteria uji *t :*

(1) Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (berkontribusi positif).

(2) Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan (tidak berkontribusi positif).

3) Uji Regresi Koefisien Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari selaruh variabel independen (X1 dan X2) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan merupakan uji seluruh variabel independen secara keseluruhan dan bersamaan dalam satu model. Uji simultan pada penulisan ini digunakan untuk melihat apakah ketiga variabel independen yakni ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang luar negeri bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni cadangan devisa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia.

H_4 : ada pengaruh signifikan antara variabel ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan utang luar negeri cadangan devisa Indonesia.

b) Menentukan taraf nayat/ level of significan = 5%

c) Menentukan F hitung

$$F = \frac{R^2\ (n - k - 1)}{K\ (1 - \ R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah anggota sampel

d) Menentukan F tabel pada a = 5% dengan tingkat keyakinan 95%

e) Keputusan

Kriteria Uji F:

(1) Jika nilai F hitung > F tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan (kontribusi positif)

(2) Jika nilai F hitung < F tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan (tidak kontribusi positif)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Analisis Regresi Liniaer Berganda

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penulisan ini yakni menggunakan regresi liniear berganda. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) lebih dari dua atau minimal dua. Analisis liniear berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan antara dua atau lebih variabel.[40]

Variabel dependen pada penulisan ini yakni utang luar negeri dan juga terdapat tiga variabel independen yakni ekspor, nilai kurs rupiah, dan nilai kurs dolar. Rumus regresi liniear berganda:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Cadangan Devisa)

α = konstanta atau intercept

$\beta 1$ = koefisien variabel independen (Ekspor)

$\beta 2$ = koefisien variabel independen (Nilai Kurs Rupiah)

$\beta 3$ = koefisien variabel independen (Utang luar negeri)

$X1$ = variabel independen (Ekspor)

$X2$ = variabel independen (Nilai Kurs Rupiah)

$X3$ = variabel independen (Utang luar negeri)

ε = error

[40] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan terikat, penulisan ini menggunakan teknik bantuan SPSS versi 22 *for windows.*

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari variabel dependen (Y) dari persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara beasar pula

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R-square 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan model kuat, sedang, dan lemah. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$\boldsymbol{R^2 = (r)^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan dwstripsi dari alur pembahsan yang akan disajikan. Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini. Adapaun sistematika pembahasan pada penulisan penulisan ini sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I : Pendahuluan, dimana berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : kajian Pustaka, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB IV : Penutup atau Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Pundy Sayoga, Syamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya", Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.12 No.1, Januari – Juni 2017, ISSN: 2085 – 1960. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan cadangan devisa Indonesia dan faktor – faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Metode penulisan yang digunakan yaitu dengan menggunakan dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Hasil dari penulisan ini yakni (1) Berdasarkan analisis deskriptif perkembangan cadangan devisa rata-rata selama periode 1999-2015 adalah sebesar 10,09 %. Perkembangan cadangan devisa tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 45,53 % dengan nilai 96.207 Juta US dollar. Sementara perkembangan cadangan devisa terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -11,87 % dengan nilai 110.123 Juta US dollar. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa : (a) Secara simultan, utang luar negeri, nilai ekspor, dan kurs rupiah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan cadangan devisa Indonesia periode 1999-2015. (b) Utang luar negeri mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana utang luar negeri mempunyai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hubungan positif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015 (c) Nilai ekspor mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana nilai ekspor mempunyai hubungan positif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015 (d) Kurs rupiah terhadap US dollar mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana kurs berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa selama periode 1999-2015.[41]

2. Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, ISSN:2303-1255, Vol.7 No.2, Mei – Agustus 2018.Penulisan ini memiliki tujuan menganalisis perkembangan cadangan devisa, neraca transaksi berjalan, transaksi modal dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia. Metode penulisan yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda metode semi – log. Hasil dari penulisan ini yakni Rata-rata perkembangan cadangan devisa Indonesia selama periode 1998-2016 adalah 31,60 persen pertahun, neraca transaksi berjalan sebesar -28 persen pertahun, neraca transaksi modal sebesar 46 persen pertahun dan utang luar negeri sebesar 6,07 persen mengalami

[41] Pundy Sayoga, Syaamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Paradigma Ekonomika,* Vol.12 No.1 ISSN: 20885-1960 (Januari, 2017), 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

surplus dari tahun ketahun namun terjadi defisit selama periode lima tahun terakhir.[42]

3. Firmansyah, "SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia", Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, P-ISSN 2089-1999 E-ISSN 2614-1523, Vol. 9, No.2 Juli 2018. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis pengaruh SBI, jumlah uang beredar dan ekspor terhadap inflasi dan cadangan devisa di Indonesia. Metode penulisan yang digunakan adalah metode regresi berganda. Pada metode ini juga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji hetero-kedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Hasil dari penulisan ini menunjukkan: (1) SBI terbukti tidak ber-pengaruh terhadap inflasi; (2) jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap inflasi; (3) ekspor tidak berpengaruh terhadap inflasi; serta, (4) inflasi berpengaruh terhadap cadangan devisa.[43]
4. Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017", *The National Conferences Management and Business* (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital" ISSN 2621-1572. Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui pengaruh Ekspor, Nilai Kurs

[42] Tiara Erwin, Haryadi, Candra Mustika, "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi Modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Vol.7 No.2 ISSN: 2303-1256 (Mei – Agustus, 2018), 57.

[43] Firmansyah, "SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523, Vol. 9, No.2 (Juli 2018), 188.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Metode penulisan yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *partical adjustment model* (PAM). Model tersebut digunakan untuk adanya ketidakseimbangan pada bentuk pengamatan jangka pendek dan pengamatan bentuk jangka panjang. Adapun hasil dari penulisan ini adalah: (1) Dari hasil estimasi Partial Adjustment Model (PAM) membuktikan bahwa model benar-benar merupakan model penyesuaian Partial Adjustment Model (PAM). (2) Setelah dilakukan uji asumsi klasik pada model, penulisan ini dinyatakan lolos semua kecuali uji multikolinieritas. (3) Variabel penulisan ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel Nilai Kurs Rupiah dan jumlah uang beredar (M2) tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012 - Juni 2017 dalam jangka panjang dan jangka pendek.[44]

5. Niken Puspitasari, Lucia Rita Indrawati, Sudati Nur Sarifh, "Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, dan Rata – Rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap impor Beras di Indonesia Tahun 2008 – 2017". Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui pengaruh dari

[44] Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, "Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017", *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"* ISSN 2621-1572, (2018), 503

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harga beras, cadangan devisa dan rata – rata konsumsi beras per kapita seminggu terhadap impor beras di Indonesia tahun 2008 -2017. Metode penulisan yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji statistik. Adapun hasil penulisan ini adalah sebagai berikut: (1) Berapa pun tingkat harga tidak akan mempengaruhi besaran impor beras karena beras komoditas pokok dan masyarakat berusaha memenuhi kebutuhan akan beras, ketika harga beras mengalami perubahan harga naik atau turun tidak mempengaruhi jumlah Nilai Kurs Rupiah beras di Indonesia. (2) Cadangan devisa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan bermakna terhadap impor beras Indonesia tahun 2008-2017. (3) Konsumsi beras berdasarkan uji t, secara parsial tidak memiliki pengaruh tetapi signifikan terhadap impor beras Indonesia tahun 2008-2017. (4) Harga beras, cadangan devisa, dan konsumsi beras secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai impor beras di Indonesia tahun 2008-2017.[45]

6. Jimmy Benny, "Ekspor Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia". Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1406-1415. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS *(Ordiary Least Squsre)* dan diolah dengan menggunakan Program Eviews 7. Hasil penulisan yang

[45] Niken Puspitasari, Lucia Rita Indrawati, Sudati Nur Sarifh, "Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, dan Rata – Rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap Impor Beras di Indonesia Tahun 2008 – 2017".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan maupun parsial diperoleh variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sementara impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Artinya, jika ekspor naik maka posisi cadangan devisa akan naik dan jika impor naik maka posisi cadangan devisa akan turun.[46]

7. Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, vol.4 No.2, Oktober 2014. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia. Metode penulisan yang digunakan yakni Penulisan ini adalah penulisan deskriptif kuantitatif. Analisis data untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi dengan bantuan program SPSS for Windows versi 19.0. Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh dapat diketahui bahwa secara simultan Ekspor, impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Indonesia.[47]

[46] Jimmy Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.4 (Desember 2013), 1406.
[47] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devis Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.4 No.02 (Oktober, 2014), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Made Santana Putra Adiyadnya, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015", Jurnal Riset Akuntansi JURA Vol.7 No.1, Februari 2017. Tujuan penulisan ini yakni untuk mengetahui ada tidaknya hubungan inflasi, kurs dolar Amerika, suku bunga kredit dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1996 – 2015. Metode penulisan yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penulisan ini Inflasi, kurs Dollar Amerika, suku bunga kredit dan utang luar negeri berpengaruh signifikan secara serempak terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1996-2015.[48]
9. M. Kuswanto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol 12, No 1, (April 2017). Penulisan ini memiliki tujuan mengetahui ada tidaknya hubungan inflasi, kurs, utang luar negeri dan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia. Metode penulisan yang digunakan yakni kuantitatif, analisis regresi dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010 dan *Eviews* 8. Hasil penelitian ini yakni (1) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. (2) menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. (3) Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. (4) Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

[48] Made Santana Putra Adiyadnya, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015", *Jurnal Riset Akuntansi JURA* Vol.7 No.1, (Februari 2017), 68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penulisan	Penulis, asal institusi dan tahun	Perbedaan Analisis Data	Variabel yang digunakan	Orisinalitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya	Pundy Sayoga, Syamsurijal Tan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jurnal Paradigma Ekonomika, ISSN 2085-2960, Januari – Juni 2017	Regresi Linier Berganda	Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri, Nilai Ekspor, Kurs	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang digunakan **Perbedaan:** Data yang digunakan pada penelitian ini yakni Januari – Juni 2017. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data tahunan 1999 – 2018.
2	Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika, e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, ISSN:2303-1255, Vol.7 No.2, Mei – Agustus 2018	Teknik analisis yng digunakan dalam penulisan ini adalah regresi linier berganda metode semi-log.	Cadangan devisa, Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi modal, Utang Luar Negeri	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang digunakan **Perbedaan:** variabel independen dan tahun yang dianalisis
3	SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor Terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia	Firmansyah, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, P-ISSN 2089-1999 E-ISSN 2814-1523, Vol 9, No 2 Juli 2019	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda	SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor tehadap Inflasi dan Cadangan Devisa di	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang **Perbedaan:** Variabel independen

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				Indonesia	dan data tahunan yang digunakan
4	Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017.	Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati, The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital" ISSN 2621-1572	Analisis dalam penulisan ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *partial adjustment model* (PAM).	Cadangan Devisa, Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar.	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang **Perbedaan:** analisis data yang digunakan, variabel independen serta data tahunan yang digunakan.
5	Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, Dan Rata – Rata Konsumsi Beras Per Kapita Seminggu impor Beras Di Indonesia Tahun 2008 - 2017	Niken Puspitasari, Lucia Rita Indrawati, Sudati Nur Sarfiah. DINAMIC : *Directory Journal of Economic* Vol. 1 No.1	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi	Harga Beras, Cadangan Devisa, Konsumsi Beras, impor Beras	**Persamaan:** Variabel cadangan devisa dan analisis data yang digunakan. **Perbedaan:** variabel dependen dan data tahunan yang digunakan.
6	Ekspor Dan impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia". Jurnal Emba, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1406-1415	Jimmy Benny, Jurnal Emba, Vol.1 No.4, Hal. 1406-1415, Desember 2013	Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan Metode Ols (*Ordiary Least Squsre)* Dan Diolah Dengan Menggunakan Program Eviews 7	Ekspor, impor, Cadangan Devisa	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang **Perbedaan:** Variabel independen, data tahunan dan alat analisis yang digunakan
7	Pengaruh Ekspor impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap	Agustina, Reny, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, vol.4	regresi linier berganda dengan bantuan	Ekspor impor, Nilai Tukar Rupiah,	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Cadangan Devisa Indonesia	No.2, Oktober 2014	program SPSS for Windows versi 19.0	Tingkat Inflasi dan Cadangan Devisa Indonesia	yang **Perbedaan:** Variabel independen dan data tahunan yang digunakan
9	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996 – 2015	M ade Santana Putra Adiyadnya, Jurnal Riset Akuntansi JURA Vol.7 No.1, Februari 2017	regresi linier berganda	Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit, Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa Indonesia	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang **Perbedaan:** Variabel independen dan data tahunan yang digunakan
10	"Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia",	M. Kuswanto, *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol 12, No 1, (April 2017)	Analisis regresi linier	Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri, Ekspor	**Persamaan:** Variabel dependen dan analisis data yang **Perbedaan:** data tahunan yang digunakan

Sumber: Data diolah penulis.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, terdapat originalitas pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan kurun waktu 20 tahun, dimulai dari tahun 1999 – 2018.
2. Dari hasil penelitian ini terdapat tinjauan islam mengenai variabel yang terkait.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. KAJIAN TEORI

1. Cadangan Devisa

a. Pengertian Cadangan Devisa

Cadangan devisa diartikan sebagai total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara. Cadangan devisa tersebut dapat diketahui dari posisi neraca pembayaran. Semakin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti semakin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula mata uang negara tersebut.[49] Cadangan devisa juga didefinisikan sebagai sejumlah mata uang asing yang di cadangkan bank sentral (Bank Indonesia) untuk keperluan pembiayaan pembangunan dan kewajiban luar negeri seperti pembiayaan impor dan pembiayaan lainnya kepada pihak asing.[50]

Cadangan devisa yang sering disebut dengan internasional *Reserves and Foreign Currency Liquidity* (IRFCL) atau *official reserve asset* didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan pasar valuta asing dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi dan

[49] Rahmatullah Rizieq, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia" *Jurnal Equilibrium*, Vol III. No. 2 (Oktober 2006), 122.
[50] Almutmainnah, "Analisi Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia" (Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2016) h. 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk tujuan lainnya.[51] Devisa sering juga disebut alat pembayaran luar negeri (*foreign currency*) yang mempunyai arti sebagai alat pembayaran, alat penukaran, alat pengukur nilai dan alat penyimpan / penimbun kekayaan.[52]

Dalam Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI), cadangan devisa diartikan sebagai cadangan dalam satuan mata uang asing yang dipelihara oleh bank sentral untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.[53]

Maka dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa adalah total valuta atau mata uang asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang di cadangkan bank sentral (Bank Indonesia) dan dapat digunakan setiap waktu untuk keperluan pembiayaan pembangunan dan kewajiban luar negeri seperti pembiayaan impor dan pembiayaan lainnya kepada pihak asing guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi dan untuk tujuan lainnya.

b. Komponen Cadangan Devisa

Cadangan devisa dapat berbentuk seperti di bawah ini :

1) Emas Moneter (*Monetary Gold)*

Emas Moneter adalah persediaan emas yang dimiliki oleh otoritas moneter berupa emas batangan dengan persyaratan

[51] Jimmy Benny, "Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia" *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 (Desember, 2013), 1408.
[52] Lia Amalia, Ekonomi Internasional (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), 34.
[53] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), https://kbbi.kemendikbud.go.id/ (28 Agustus 2019)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

internasioanl tertentu (London Good Delivery/LGD), emas murni, dan mata uang emas yang berada baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Emas moneter ini merupakan cadangan devisa yang tidak memiliki posisi kewajiban finansial seperti halnya Special Drawing Rights (SDR).

2) *Special Drawing Rights (SDR)*

SDR dalam bentuk alokasi dana dari Dana Moneter Internasional (IMF) merupakan suatu fasilitas yang diberikan oleh IMF kepada anggotanya. Fasilitas ini memungkinkan bertambah atau berkurangnya cadangan devisa negara-negara anggota. Tujuan diciptakan SDR adalah dalam rangka menambah likuiditas internasional.

3) *Reserve Position in the Fund (RPF)*

RPF merupakan cadangan devisa dari suatu negara yang ada di rekening IMF dan menunjukkan posisi kekayaan dan tagihan negara tersebut kepada IMF sebagai hasil transaksi negara tersebut dengan IMF sehubungan dengan keanggotaannya pada IMF. Seperti diketahui, anggota IMF dapat memiliki posisi di Fund's General Resources Account yang dicatat pada kategori cadangan devisa.

4) Valuta Asing (*Foreign Exchange)*

Terdiri dari :

a) uang kertas asing (convertible currencies) dan simpanan (deposito) ;

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) surat berharga berupa : penyertaan, saham, obligasi, dan instrument pasar uang lainnya (*equities, bonds and notes*, *money market instrument*); dan

c) derivatif keuangan (*financial derivatives*)

Valuta asing mencakup tagihan otoritas moneter kepada bukan penduduk dalam bentuk mata uang, simpanan, surat berharga dan derivatif keuangan. Contoh transaksi derivatif keuangan adalah *forward, futures, swaps,* dan *option.*[54]

c. Tujuan Cadangan Devisa di Beberapa Negara

Menurut hasil pengamatan dari Lembaga Keuangan Internasional *JPMorgan Fleming*, alasan suatu negara memiliki cadangan devisa adalah sebagai berikut:[55]

1) melakukan intervensi dan memenuhi kebutuhan likuiditas negara;
2) memenuhi kebutuhan impor;
3) memberi tambahan pendapatan bagi pemerintah; dan
4) mendukung peningkatan kekayaan negara dalam jangka panjang.

d. Cadangan Devisa Dalam Islam

Pada zaman Khalifah Umar Bin Khattab dimulailah upaya kebijakan moneter ke arah yang modern, walaupun sebenarnya cikal bakalnya sudah terlihat sejak zaman Rasulullah SAW. Untuk operasi pasar, Umar telah melaksanakan sendiri takka.la memerintahkan pegawai Baitul Mall untuk zakat, jizya, kharaj, `usyur dan lain-lain.

[54]Dyah Virgoana Ghandhi, *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia (*Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2006), 4.
[55] Ibid., 31.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Konsekuensinya pemerintah akan menyerap dinar dan dirham ke dalam kas Negara (devisa) dan dapat digunakan untuk pembiayaan fiscal.[56] Baitul Mall adalah suatu lembaga atau pihak (*al jihat)* yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Baitul Mall dapat juga diartikan secara fisik sebagai tempat (*al-makan*) untuk menyimpan dan mengelola segala macam harta yang menjadi pendapatan Negara.

Semangat pengontrolan cadangan dalam kas Baitul Mall sudah mulai diperhatikan pada masa Umar. Baitul Mall mungkin lebih cocok disebut Bank Sentral atau Bank Indonesia dalam konteks Indonesia. Baitul Mall bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyalurkan devisa Negara. Kekayaan tersebut berasal dari berbagai sumber diantaranya zakat, *jizya, kharaj, `usyur, khumus, fai, rikaz,* pinjaman dan sebagainya. Himbauan sebagai salah satu Instrumen moneter. Instrumen ini lazim digunakan Umar dalam mengontrol kestabilan ekonomi Negara. Umar mengawasi segala bentuk pembayaran keluar - masuk kas Negara. Umar sering menegur para gubernur agar kutipan *jizya, kharaj, `usyur* dilakukan dengan benar.

Sistem pendapatan berupa ganimah, rikaz, fai, `usyur sebagian di kirim ke pusat (Madinah). Selain itu, valuta asing dari Persia (dirham) dan Romawi (dinar) dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Arab telah menjadi alat pembayaran resmi. Sistem devisa bebas

[56] Syaifuddin Israil, "Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi,* Vol 12 No.1, April 2011, Hal 93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diterapkan tidak ada halangan sedikitpun mengimpor dinar atau dirham. Lebih jauh Umar juga sudah mulai memperkenalkan transaksi tidak tunai dengan menggunakan cek dan promissory notes. Umar juga menggunakan Instrumen ini untuk mempercepat distribusi barang-barang yang baru diimpor dari mesir dan madinah.[57]

e. Teori Arus Kapital

Kenaikan cadangan devisa suatu Negara disebabkan adanya devisa yang masuk ke Negara tersebut. Devisa yang masuk dapat juga disebut aliran dana yang masuk ke dalam suatu Negara. Oleh karena itu, teori yang berkaitan dengan cadangan devisa dikenal dengan teori arus kapital. Berdasarkan teori tersebut, kenaikan cadangan devisa disebabkan oleh adanya arus capital yang masuk. Arus kapital tersebut terdiri dari investasi langsung, kredit ekspor, amortisasi (pelunasan utang secara angsuran), dan perpindahan portifolio.[58]

2. Ekspor

a. Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan proses pertukaran barang dan jasa antar agen ekonomi yang berada pada negara yang berbeda. Kegiatan perdagangan internasional pada dasarnya digerakkan oleh insentif yang sama seperti halnya kegiatan perdagangan pada umumnya (misalnya perdagangan antar individu, antar desa, antar kecamatan,

[57] Syaifuddin Israil, "Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 12 No.1, April 2011, Hal 94.
[58] Adler Heymans Manurung, *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016), 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antar kabupaten atau antar provinsi dalam suatu Negara) yaitu keinginan untuk memperoleh manfaat/keuntungan dari kegiatan tersebut (*gains from trade*). Dalam teori keseimbangan perekonomian, persoalan ini mencakup dua kegiatan, yaitu ekspor (X) dan impor (M) barang maupun jasa.[59]

"International Bussines" atau "Perdagangan Internasional" dapat didefinisikan terdiri dari kegiatan – kegiatan perniagaan dari suatu Negara asal (*country of origin)* yang melintasi perbatan menuju suatu negara tujuan (*country of destination)* yang dilakukan oleh perusahaan *multinational corporation* (MNC) untuk melakukan perpindahan barang dan jasa, perpindahan modal, perpindahan tenaga kerja, perpindahan teknologi (pabrik) dan perpindahan merek dagang.[60]

Maka dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional adalah kegiatan pertukaran barang dan jasa antar agen ekonomi yang berada pada negara yang berbeda untuk melakukan perpindahan barang dan jasa, perpindahan modal, perpindahan tenaga kerja, perpindahan teknologi (pabrik) dan perpindahan merek dagang. Kegiatan perdagangan internasional dibagi atas dua, yaitu ekspor dan impor.

b. Pengertian Ekspor

Kata ekspor dalam bahasa Indonesia adalah kegiatan mengirimkan barang ke luar negeri, sedangkan impor yaitu memasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Dipandang dari sudut jual beli

[59] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Surabaya: Rajawali Pers, 2005), 248.
[60] Harry Waluya, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan, kegitan ini adalah perserikatan yang dilatarbelakangi dari perjanjian jual beli antar negera. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda, meliputi sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi, dan struktur sosial. Perbedaan ini menyebabkan timbulnya perbedaan komoditas yang dihasilkan oleh setiap Negara. Baik berupa komposisi biaya, kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan[61].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ekspor memiliki arti pengiriman barang ke luar negeri.[62] Ekspor juga merupakan kegiatan perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna membutuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel. Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antarbangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju.

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Ekspor juga dapat diartikan sebagai pembelian negara lain atas barang

[61] Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta Timur: Penebar Swadaya Grup, 2014), 11.
[62] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), https://kbbi.web.id/ (28 Agustus 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri.

Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Akan tetapi, hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah, dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri.

c. Teori Ekspor

Faktor terpenting yang menentukan perdagangan internasional adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan atau menjual barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan teori H-O (*Heckscher-Ohlin)* yang dikembangkan oleh Eli Heckscher dan Bertil Ohlin, isi dari teori H-O yang paling utama yaitu:[63]

1) Dasar perdagangan internasional yang melandasi keunggulan atau keuntungan komparatif adalah bahwa setiap negara memiliki hadiah alam dari Tuhan yang berbeda-beda baik secara kualitas maupun kuantitas. sehingga faktor-faktor produksi itu akan memiliki

[63] Lia Amalia, *Ekonomi Internasional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

distribusi yang tidak merata. Dalam hal ini setiap negara memiliki keunggulan produksi yang berbeda-beda sesuai dengan sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara.

2) Perbedaan dalam jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki setiap negara akan mendorong pemakaian faktor produksi dalam kombinasi yang memiliki instensitas yang berlainan.

d. Ekspor Dalam Literatur Islam

Sebagai sebuah agama dan ideologi, Islam memiliki sejumlah regulasi mengenai perdagangan internasional yang sangat kontras dengan perdagangan internasional. Perdaganagn internasional melibatkan Negara dan juga warga Negara asing, maka Negara islam, bertanggung jawab untuk mengontrol dan mengatur agar sesuai dengan ketentuan syariah.

Kedua, seluruh barang yang halal pada dasarnya dapat diperniagakan. Meski demikian ekspor komoditas tertentu dapat dilarang oleh khalifah jika menurut ijtihadnya bisa memberikan dharar bagi negara Islam. Misalnya ekspor senjata atau bahan-bahan yang bisa memperkuat persenjataan negara luar, seperti uranium, dll. Sebab, komoditas semacam ini bisa memperkuat negara luar untuk melakukan perlawanan kepada negara Islam. Khalifah juga boleh melarang ekspor komoditas tertentu yang jumlahnya terbatas dan sangat dibutuhkan di dalam negeri, sehingga kebutuhan dalam negeri bisa terpenuhi. Dalam kaedah ushul dinyatakan : Setiap bagian dari perkara yang mubah jika

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ia membahayakan atau mengantarkan pada bahaya, maka bagian tersebut menjadi haram sementara bagian lain dari perkara tersebut tetap halal."

Ketiga, hukum perdagangan internasional dalam islam disandarkan pada kewarganegaraan pedagang (pemilik barang), bukan pada asal barang. Jika pemilik barang adalah warga negara Islam, baik Muslim maupun kafir dzimmi, maka barang yang dia impor tidak boleh dikenakan cukai. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang memungut cukai". Namun jika barang yang masuk ke wilayah negara Islam adalah milik warga negara asing, maka barang tersebut dikenakan cukai sebesar nilai yang dikenakan negara asing tersebut terhadap warga negara Islam, atau sesuai kesepakatan perjanjian antara negara Islam dengan negara asing tersebut.

Namun demikian, demi kemaslahatan Islam, umat dan dakwah Islam, khalifah diberikan kewenangan untuk mengatur besar tarif tersebut. Ketika misalnya pasokan komoditas yang dibutuhkan oleh penduduk negara Islam langka sehingga menyebabkan infalsi, maka tarifnya dapat diturunkan. Dari Abdullah bin Umar ia berkata : "Umar mengenakan setengah `usyur (5 persen) untuk minyak zaitun dan gandum agar barang tersebut lebih banyak dibawa ke Madinah. Sementara untuk quthniyyah (biji-bijian seperti kacang) beliau mengambil sepersepuluh (10 persen) (HR. Abu Ubaid)."

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keempat, pedagang dari negara kafir mu`ahid (negara kafir yang memiliki perjanjian damai dengan negara Islam), ketika memasuki wilayah negara Islam akan diperlakukan sesuai isi perjanjian yang disepakati antara kedua belah pihak. Akan tetapi pedagang dari negara kafir harbi (negara kafir yang memerangi negara Islam, seperti AS, Inggris, India, Cina, Israel, dll), ketika memasuki wilayah negara Islam harus memiliki izin (paspor) khusus.

Kelima, membolehkan perdagangan internasional dengan alas an sejalan dengan Islam, karena adanya larangan Islam terhadap penarikan cukai (al-maks) atas barang impor milik warga negara Islam, tidak dapat dibenarkan.[64]

e. Hubungan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara

Cadangan devisa digunakan sebagai sumber pembiayaan dalam melakukan transaksi internasional. Cadangan devisa merupakan aktiva luar negeri pemerintah dan bank devisa yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi internasional. Cadangan devisa dijadikan sebagai suatu indicator penting yang menunjukkan sejauh mana suatu negara dapat melakukan perdagangan internasional dan sebagai tolak ukur terhadap kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Sebagai alat transaksi luar negeri, besarnya cadangan devisa yang dimiliki suatu negara menjadi determinan penting bagi negara tersebut dalam melakukan transaksi perdagangan internasional dengan negara

[64] Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal 264.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lain.[65] Dalam melakukan kegiatan ekspor, maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara.[66]

Cadangan devisa lazim diukur melalui rasio cadangan resmi terhadap impor, jika cadangan devisa cukup untuk menutupi impor suatu negara selama tiga bulan, maka dapat dikatakan tingkat yang aman. Kondisi cadangan devisa harus dipelihara agar keberlangsungan transaksi internasional dapat berjalan dengan stabil. Mengingat pentingnya peran cadangan devisa dalam pembiayaan pembangunan suatu negara, maka setiap negara berusaha untuk mempertahankan posisi cadangan devisa yang dimiliki, bahkan berusaha untuk meningkatkannya. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh tambahan cadangan devisa adalah melalui kegiatan perdagangan khususnya ekspor.[67] Perdagangan internasional membutuhkan sumber pembiayaan yang sangat penting yaitu cadangan devisa. Cadangan devisa merupakan posisi bersih aktiva luar negeri pemerintah dan bank – bank devisa, yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi

[65] Agnes Putri Sonia, Nyoman Djinar Setiawina. "Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor, dan Cadangan Devisa Indonesia", *E-Jurnal EP Unud*, 1079.

[66] I Putu Kusuma Juniarta, Made Kembar Sri Budhi. "Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Posisi Cadangan Devisa Nasional 1999-2010", *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 34.

[67] Agnes Putri Sonia, Nyoman Djinar Setiawina. " Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor, dan Cadangan Devisa Indonesia " *E-Jurnal EP Unud*, No.5, 1079.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

internasional. Devisa diperlukan untuk membiayai impor dan membayar utang luar negeri.[68]

3. Nilai Kurs Rupiah

a. Pengertian Nilai Kurs Rupiah

Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam mata uang negara lain. Kurs valuta asing juga dapat didefinisikan sebagai salah satu uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang lain.[69]

Kurs merupakan suatu harga relatif yang diartikan sebagai nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut dengan nilai tukar. Hal tersebut menentukan daya beli paling tidak untuk barang yang diperdagangkan dari satu nilai mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Perubahan nilai tukak berpengaruh nyata terhadap harga barang yang diperdagangkan. [70]

Kurs mata uang tidaklah tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan keadaan dari mata uang local tersebut.[71] Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (khususnya Dollar AS) yang stabil akan sangat mempengaruhi cadangan devisa. Terjadinya depresiasi kurs rupiah terhadap dollar misalnya, akan memberikan dampak

[68] Jimmy Benny. " Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa diIndonesia " *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 4 (Desember 2013), 1407.
[69] Sadono Sukirno, *Makroeknomi : Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 397.
[70] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil,* Vol 4, No 2 (Oktober 2014), 63.
[71] Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, *" Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing" (*Jakarta, PT Kompas Media Nusantara, 2016), 18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap perkembangan perekonomian Indonesia diluar negeri, terutama dalam hal persaingan harga. Apabila hal ini terjadi, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap neraca perdagangan, karena menurunnya nilai ekspor dibanding dengan nilai impor. Seterusnya akan berpengaruh pula kepada neraca pembayaran Indonesia.[72]

Kurs merupakan variabel makroekonomi mendasar yang memancu investor tentang cara terbaik untuk mencapai keseimbangan antara mitra dagang mereka. Kurs mengacu pada harga satu mata uang (mata uang domestik) dalam hal lain (mata uang asing).

b. Teori Nilai Tukar Rupiah

Kurs dijadikan sebagai penentu daya beli terhadap barang yang diperdagangkan. Perubahan kurs berpengaruh terhadap harga barang yang diperjualbelikan. Apabila terjadi apresiasi nilai tukar suatu negara maka harga untuk barang ekspor negara berkaitan akan mengalami penurunan dan sebaliknya harga barang impor akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi nilai tukar suatu negara maka negara tersebut memiliki perekonomian yang kuat, sehingga memperoleh cadangan devisa yang banyak.[73]

Nilai tukar mata uang dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Nilai tukar mata uang nominal

[72] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika,* Vol 12, No 1 (April 2017), 148.

[73] Agnes Putri Sonia dan Nyoman Djinar Setiawina, "Pengaruh kurs, Jub dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia", *E-Juenal EP Unud,* 5 [10] : 1077-1102 ISSN: 2303-0178 (Oktober 2016), 1077.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nilai tukar mata uang nominal merupakan perbandingan harga relatif dari mata uang dua Negara.

2) Nilai tukar mata uang rill

Nilai tukar mata uang rill merupakan perbandingan harga relatif dari barang yang terdapat di dua negara. Nilai tukar mata uang rill ditentukan oleh nilai tukar mata uang nominal dan perbandingan tingkat harga domestik dan luar negeri.

Sistem nilai tukar adalah sebagai berikut :

Nilai tukar mata uang diartikan sebagai harga relatif dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Sistem nilai tukar terdapat tiga yaitu :

1) *Fixed exchange rate* atau sistem nilai tukar tetap

Pada sistem ini, nilai tukar kurs mata uang terhadap mata uang lain ditetapkan pada nilai tertentu, misalnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar Amerika dianggarkan Rp 8.000,- per dolar. Pada nilai tukar ini bank sentral siap untuk menjual atau membeli kebutuhan devisa untuk mempertahankan nilai tukar yang ditetapkan. Jika nilai tukar tersebut tidak lagi dapat dipertahankan, bank sentral dapat melakukan devaluasi ataupun revaluasi atas nilai tukar yang ditetapkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) *Managed floating exchange rate* atau sistem nilai tukar mengambang terkendali

Sistem ini merupakan sistem yang berada di antara kedua sistem nilai tukar di atas. Dalam sistem nilai tukar ini, bank sentral menetapkan batasan suatu kisaran tertentu dari pergerakan nilai tukar yang disebut dengan *intervention band* atau batas pita intervensi. Nilai tukar akan ditentukan sesuai dengan mekanisme pasar sepanjang berada di dalam batas kisaran pita intervensi tersebut. Jika nilai tukar menembus batas atas atau batas bawah dari kisaran tersebut, maka bank sentral akan secara otomatis melakukan intervensi di pasar valuta asing sehingga nilai tukar bergerak kembali ke dalam pita intervensi.

3) *Floating exchange rate* atau sistem nilai tukar mengambang

Pada sistem ini nilai tukar dibiarkan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Dengan hal tersebut nilai tukar akan menguat jika terjadi kelebihan penawaran valuta asing dan jika nilai tukar mata uang domestik akan melemah jika terjadi kelebihan permintaan valuta asing. Bank sentral dapat melakukan intervensi di pasar valuta asing dengan menjual devisa dalam hal terjadi kekurangan pasokan atau membeli devisa jika terjadi kelebihan penawaran untuk menghidari gejolak nilai tukar yang berlebihan di pasar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Namun intervensi dimaksud tidak diarahkan untuk mencapai target tingkat nilai tukar tententu atau dalam kisaran tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar :

Dalam sistem nilai tukar tetap, mata uang lokal ditetapkan secara tetap oleh mata uang asing. Lain hal dengan sistem nilai tukar mengambang, nilai tukar dapat berubah-ubah setiap saat tergantung dengan jumlah penawaran dan permintaan valuta asing relatf terhadap mata uang domestik. Permintaan terhadap valuta asing relatif terhadap mata uang domestik meningkat, maka nilai mata uang domestik akan menurun. Begitu dengan sebaliknya jika permintaan terhadap valuta asing menurun maka nilai mata uang domestik meningkat. Sementara jika penawaran valuta asing meningkat relatif terhadap mata uang domestik, maka nilai tukar mata uang domestik meningkat. Sebaliknya jika penawaran menurun maka nilai tukar mata uang domestik menurun.

c. *Keynesian Balance of Payment Theory*

Hubungan antara Kurs Valuta Asing dengan NPI dapat dijelaskan melalui mekanisme harga. Menurut *Keynesian Balance of Payment Theory* mengatakan bahwa apabila karena suatu hal nilai tukar valuta mengalami apresiasi (mata uang asing meningkat dan mata uang lokal menurun), maka hal ini secara relatif dapat menyebabkan peningkatan ekspor. Peningkatan ekspor tersebut terjadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikarenakan harga barang-barang ekspor meningkat. Apabila kemampuan ekspor lebih besar dari pada kemampuan impor, maka hal ini dapat menyebabkan surplus Neraca Pembayaran Internasional melalui neraca perdagangan yang selanjutnya akan memperbaiki posisi cadangan devisa suatu negara. Demikian sebaliknya, apabila nilai tukar valuta mengalami depresiasi (mata uang asing menurun dan mata uang lokal meningkat), maka akan menurunkan keinginan ekspor dikarenakan harga-harga barang ekspor yang relatif rendah. Hal ini akan menyebabkan defisit pada Neraca Pembayaran Internasional yang selanjutnya menurunkan posisi cadangan devisa suatu negara. Oleh karena itu menurut *Keynesian Balance of Payment Theory*, dengan asumsi *ceteris paribus*, hubungan antara Nilai Tukar dengan cadangan devisa adalah negatif.

d. Teori Elastisitas

Teori elastisitas mengatakan bahawa nilai tukar adalah harga dari valuta asing untuk mempertahankan neraca pembayaran internasional suatu Negara agar tetap berada pada tingkat ekuilibrium. Dengan kata lain, respons nilai tukar terhadap perubahan harga. Jika elastisitas permintaan bersifat *inelastic*, pengaruh penurunan impor dan kenaikan ekspor dalam neraca pembayaran internasional akan sangat kecil. Akibatnya, nilai tukar harus melakukan penyesuaian secara tajam untuk menghilangkan deficit neraca pembayaran internasional. Jika elastisitas permintaan bersifat elastis, pengaruh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penurunan impor dan kenaikan ekspor akan sangat berpengaruh bagi keseimbangan neraca pembayaran internasional sehingga hanya diperlukan sedikit penyesuaian dalam nilai tukar.

e. Nilai Kurs Rupiah Prespektif Islam

Dalam ekonomi Islam, aktivitas pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas *sharf*. Dimana aktivitas *sharf* tersebut hukumnya mubah. *Sharf* adalah jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lain, seperti rupiah dengan dolar, dolar dengan yen dan sebagainya. Nilai tukar kurs dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai akibat perubahan nilai atau dinamakan perubahan harga relatif (merujuk pada inflasi berarti harga nominal atau perubahan dari seluruh harga, sedangkan perubahan harga relatif tidak semua harga barang berubah). Dalam hal ini berada pada tingkat harga yang naik cepat, naik lebih lambat bahkan ada yang turun.

Sehingga dapat disimpulkan Nilai tukar uang dalam ekonomi Islam merupakan bagian dari jual beli yang hukumnya mubah atau boleh. Pertukaran mata uang baik dari negara yang sama maupun antar negara harus memenuhi syaratsyarat yang ada dalam ekonomi Islam. Dimana ketentuan-ketentuan atau syarat pertukaran mata uang adalah sebagai berikut : (1) membeli dan menjual valas dengan harga yang disepakati bersama, (2) tunai, tidak dengan cara kredit, (3) barang yang dipertukarkan harus ada, jelas dan dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipertanggungjawabkan, (4) peran pemerintah dalam mengawasi jalannya pertukaran mata uang harus dioptimalkan.

f. Hubungan Nilai Kurs Rupiah Dengan Cadangan Devisa Indoneisa

cadangan devisa mempunyai dampak yang penting bagi posisi nilai tukar suatu negara. Kenaikan cadangan dalam neraca pembayaran memberikan stimulus untuk membuat mata uang rupiah mengalami apresiasi.[74]

Hubungan nilai tukar terhadap cadangan devisa adalah semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang. Disamping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa.

4. Utang Luar Negeri (ULN)

a. Pengertian Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah pinjaman yang dapat berupa bantuan program atau bantuan proyek yang diperoleh yang diperoleh dari negara lain. Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif

[74] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika,* Vol.12 No.1 (April, 2017), 151.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan dalam pembangunan yang digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi.[75]

Utang luar negeri Indonesia terdiri dari utang pemerintah, bank sentral dan swasta. Utang luar negeri pemerintah adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral, multilateral, komersial, supplier, dan Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan di dalam negeri dan luar negeri yang dimiliki oleh bukan penduduk. SBN terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Utang Syariah Negara (SBSN). Utang luar negeri bank sentral adalah utang yang dimiliki bank Indonesia, yang diperuntukkan dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa. Utang luar negeri swasta adalah utang luar negeri penduduk dalam valuta asing atau rupiah berdasarkan perjanjian utang (*loan agreement*), kas, simpanan milik bukan penduduk, dan kewajiban lainnya kepada bukan penduduk.[76]

b. Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri

Salah satu faktor yang mempengaruhi utang luar negeri adalah kurs karena utang luar negeri berbentuk valuta asing. Apabila terjadi apresiasi atau depresiasi rupiah terhadap mata uang asing maka akan berdampak pada utang negeri. Depresiasi rupiah akan menyebabkan utang luar negeri Indonesia bertambah karena Indonesia membayar utang luar negeri dengan valuta asing, demikian pula apabila terjadi

[75] Vivi Silvia dan Sandy Tyas, " Analisis Utang Luar Negeri", *jurnal akuntansi dan manajemen* Vol 4 No 2 (desember 2014), 106.
[76]Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IX Agustus 2018, X.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

apresiasi rupiah maka utang luar negeri Indonesia akan berkurang. Risiko kurs ini bukan hanya memberatkan APBN tetapi juga perekonomian nasional. Ahmad dan Daryanto dalam penulisannya menyimpulkan hal yang sama bahwa faktor yang menyebabkan peningkatan utang luar negeri adalah defisit neraca dan fluktuasi nilai tukar.[77]

Menurut Widharma berdasarkan penulisan yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang juga mempengaruhi utang luar negeri adalah penerimaan pajak, nilai kurs, pengeluaran pembangunan, dan utang luar negeri sebelumnya.[78]

Menurut Todaro terdapat empat argumen negara donor memberikan utang luar negeri. Pertama, *foreign exchange constraints*, argumen ini didasari atas *two gap model* dimana negara-negara penerima bantuan khususnya negara berkembang mengalami kekurangan dalam mengakumulasi tabungan domestik (*domestic saving*) sehingga tingkat tabungan yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan akan tingkat investasi yang dibutuhkan dalam proses memicu pertumbuhan ekonomi. Disisi lain karena kekurangan dalam memenuhi kebutuhan nilai tukar asing (*foreign exchange*) dan Nilai Kurs Rupiah barang-barang intermediat. Dengan demikian untuk

[77]Vivi Silvia dan Sandy Tyas, " Analisis Utang Luar Negeri", *jurnal akuntansi dan manajemen* Vol 4 No 2 (desember 2014), 106.
[78]Wayan Gayun Widharma, " Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Fakto-Faktor Yang Berpengaruh", hal 15:16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menutupi kedua kekurangan tersebut maka andalnnya adalah bantuan luar negeri.

Kedua, *growth and saving*, yakni untuk memfasilitasi dan mengakselerasi proses pembangunan dengan cara meningkatkan pertambahan tabungan domestik sebagai akibat tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

Ketiga, *technical assistance* adalah transfer sumber daya manusia tingkat tinggi kepada negara-negara penerima bantuan. Hal ini harus dilakukan untuk menjamin bahwa aliran dana yang masuk dapat digunakan dengan sangat efisien dalam proses memicu kenaikan pertumbuhan ekonomi.

Keempat, *absorptive capacity* yakni dalam bentuk apa saja dana tersebut akan digunakan. Terlepas dari faktor tersebut terdapat faktor pendorong dan penarik yang menentukan terjadinya *capital movement* ke negara berkembang. Faktor ini tentu saja perpaduan antara motif ekonomi dan politik yang menjadi pertimbangan utama bagi seorang investor yang rasional.

c. Utang Luar Negeri Dalam Literatur Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, utang luar negeri pemerintah dapat digolongkan kepada utang yang mengandung Riba Nasi' ah. Utang luar negeri pemerintah yang menjerat Indonesia saat ini disebabkan oleh beban bunga yang terjadi karena adanya penangguhan waktu pembayaran dan utang dalam bentuk mata uang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asing. Sehingga pemerintah terpaksa berutang lagi untuk menutupi utang luar negeri yang lama dengan menambah utang luar negeri yang baru. Utang ini bisa dikelompokannya ke dalam Riba Nasi' ah, yaitu riba dalam transaksi utang piutang yang di dalamnya disyaratkan adanya penambahan yang diambil oleh pihak yang memberikan pinjaman dalam bentuk utang dengan penambahan waktu.[79]

Sebagaimana yang tercermin dalam firman Allah QS. Al – Baqarah ayat 275 yang artinya "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni - penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.".

[79] Winda Ariyenis, "Prespektif Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam,* Vol 1 No 1, *(Januari – Juni 2016), 4.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Teori Dependensi

Dalam teori ketergantungan (dependensia), menjelaskan bahwa utang luar negeri dalam jangka pendek memperbesar pertumbuhan ekonomi tetapi dalam jangka panjang akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang utang akan lebih besar dari kemampuan membayar negara penerima dan biaya dari bunga utang luar negeri diperkirakan akan mendesak investasi domestik dan asing dan akhirnya menghambat pertumbuhan. Utang luar negeri akan menimbulkan masalah jika tidak digunakan untuk kegiatan produktif yang menghasilkan tingkat pengembalian devisa yang yang tinggi untuk pembayaran beban cicilan dan bunga utang.[80]

e. Hubungan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Utang Luar Negeri adalah sumber keuangan dari luar (baik berupa hibah atau pinjaman) dapat memainkan peranan yang penting dalam usaha melengkapi kekurangan sumber daya domestik guna mempercepat pertumbuhan devisa dan tabungan. Negara-negara berkembang berasumsi bahwa pada umunnya menghadapi kendala berupa keterbatasan tabungan domestik yang jauh dari mencukupi untuk menggarap segenap peluang investasi yang ada, serta kelangkaan devisa yang tidak memungkinkannya mengimpor barang-barang modal dan barang perantara yang penting bagi pembangunannya.

[80] Vinny Filisia Sadim, "Analisis Faktor – factor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Makassar.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penulisan

1. Keadaan Geografis Indonesia

Letak astronomis merupakan letak suatu tempat menurut garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Letak astronemis negara Indonesia berada di antara 6^0 LU - 11^0LS dan 95^0 BT - 141^0BT. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2019 luas wilayah Indonesia 1.916.862,20 km^2. Provinsi dengan luas terbesar yaitu provinsi papua dengan luas 319.036,05 km^2 dan provinsi terkecil yaitu probonsi DKI Jakarta dengan luas 664,01 km^2.[81]

Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah terluas. Luas daratan yang saat ini sudah tercatat seluas 1.910.932,37 km^2 hanya sekitar 15% dari luas seluruh wilayah negara. Berdasarkan data yang terdokumentasi pada tahun 2007 jumlah total termasuk pulau yang baru muncul sekitar 17.480.000 buah.[82]

Posisi Indonesia merupakan posisi yang sangat strategis. Secara geografis diapit oleh dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia, dan diantara dua samudra, yaitu samudra Pasifik dan samudra Hindia. Indonesia memiliki luas lautan yang lebih besar daripada luas daratan.

[81]Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, *Statistik Indonesia 2019*, (Badan Pusat Statistik, 2019) *2.*
[82]Eva Banowati, *Geografi Indonesia* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), xviii-xviii.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Luas daratan sekitar 1,9 juta kilometer persegi dan luas lautan 3,2 juta kilometer persegi yang dimana merupakan lautan terluas di dunia.[83]

Kondisi geografi yang sangat besar tersebut dapat menjadi faktor positif atau negatif terhadap pembangunan nasional yang sedang dilakukan. Sehingga, pengelolaan terhadap kondisi geografi tersebut diperlukan dalam kerangka menyejahterakan rakyat.

2. Keadaan Demografi Indonesia

Demografi didefinisikan sebagai struktur kependudukan yang dimiliki oleh sebuah Negara. Berdasarkan sensus penduduk Badan Pusat Statistic (BPS) tahun 2018, jumalah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin yaitu 265.015,3 jiwa dengan pembagian 133.136,1 jiwa laki – laki dan 131,879 jiwa perempuan.[84]

Faktor demografi ini dapat menjadi faktor positif bagi persoalan ekonomi dan keuangan yang dihadapi, termasuk persoalan yang dihadapi dalam cadangan devisa Indonesia. Namun, faktor demografi juga dapat menjadi faktor negatif ketika warga Negara Indonesia (WNI) tidak mau membawa devisa ke Indonesia, terlebih jika tidak memiliki jiwa nasionalisme.

[83]Adler Haymans Manurung, *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing* (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2016), 68.

[84] Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, *Statistik Indonesia 2019,* (Badan Pusat Statistik, 2019) *84.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Ekonomi

Aspek ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional. Bagi Negara yang sedang berkembang, kegiatan ekonomi menjadi sorotan utama dalam rangka pembangunan nasionalnya.

Perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari aktivitas sektor sebagai penghasil barang dan jasa, dan juga dilihat dari sisi permintaan barang dan jasa. Jika dilihat dari sisi produksi, dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor besar yaitu pertanian, industri, dan jasa. Jika ditinjau dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, sektor pertanian dan industri pengelolaan masih memberikan kontribusi terbesar perekonomian. [85]

Letak ekonomis adalah letak suatu negara ditinjau dari jalur dan kehidupan ekonomi negara tersebut terhadap negara lain. Letak ekonomis Indonesia sangat baik, sebab terletak antara Benua Asia dan Benua Australia ditambah dengan beberapa tempat di sekitar Indonesia yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan misalnya: Kuala Lumpur dan Singapura, negara-negara tetangga Indonesia ini membutuhkan hasil-hasil pertanian dan hasil pertambangan yang banyak dihasilkan di Indonesia. Kemungkinan Indonesia menjadi pusat pasar dunia yang besar sehingga banyak negara industri yang menanamkan modalnya di Indonesia.

[85] Adler Haymans Manurung, *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing* (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2016), 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting yang dimana kuatnya perekonomian negara bersangkutan, akan mempermudah untuk memperoleh lebih banyak devisa.

B. Penyajian Data

1. Gambaran Cadangan Devisa Indonesia

Data cadangan devisa dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut menggunakan jumlah hitung dalam juta US$. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 20 tahun, dari tahun 1999 sampai tahun 2018.

Dalam melakukan perdagangan internasional maka setiap negara memerlukan cadangan devisa sebagai alat pembayaran luar negeri. Tujuan penggunaan devisa antara lain untuk membiayai kegiatan perdagangan luar negeri, Membayar barang-barang impor, membayar cicilan dan bunga pinjaman luar negeri. Cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting dimana dapat menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Selain itu, cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara.[86] Jumlah cadangan devisa yang sedikit menyebabkan suatu negara tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilitas nilai tukar yang

[86] Pundy Sayoga, Syamsyurijal Tan, Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.12, No.1, ISSN 2085-1960 (Januari – Juni 2017), 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran dan anjloknya nilai tukar.[87]

Gambar 3.1
Posisi Cadangan Devisa Indonesia tahun 1999 - 2018
(Juta US$)

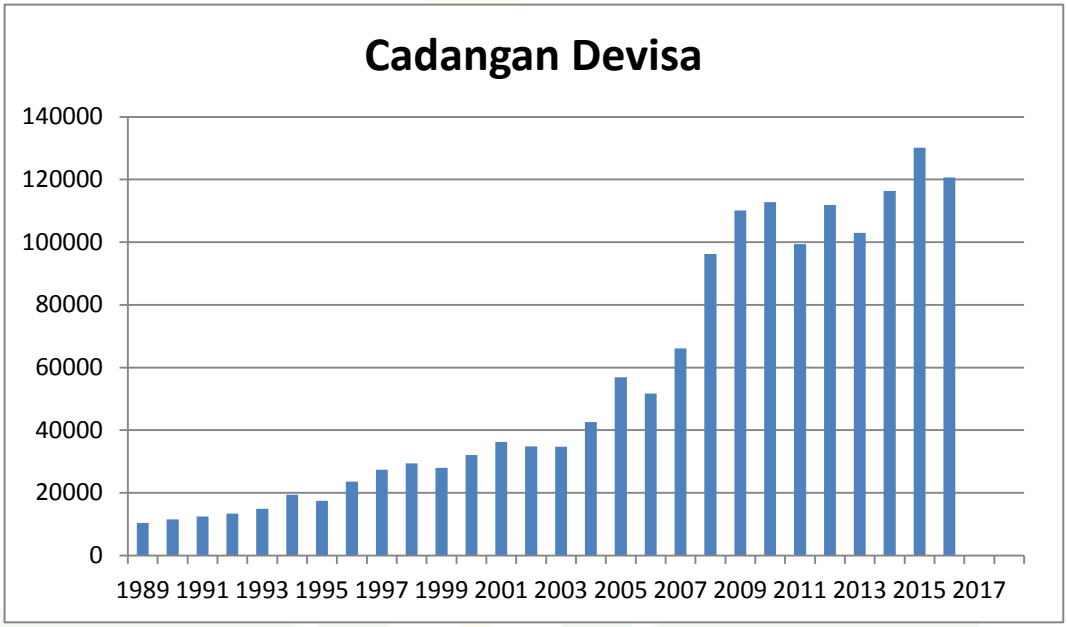

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) diolah

Dari data di atas dapat diketahui cadangan devisa Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 posisi cadangan devisa sebesar 111.862 juta US$, pada 2015 cadangan devisa mengalami penurunan menjadi 105.931 juta US$, selanjutnya pada tahun 2016 cadangan devisa mengalami kenaikan menjadi 116.362 juta US$, dan pada tahun 2017 cadangan devisa kembali meningkat mencapai angka 130.196 juta US$, kemudian tahun 2018 cadangan devisa kembali menurun di posisi 120.654 juta US$.

[87] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.4, No.2 (Oktober, 2014), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Besar kecilnya posisi cadangan devisa suatu negara bergantung pada berbagai macam faktor yang mempengaruhi pada masing masing unsur dalam neraca pembayaran Indonesia, Neraca pembayaran internasional *(Balance of payment*) adalah catatan yang tersusun secara sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional yang dilakukan oleh penduduk negara yang satu dengan penduduk negara yang lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun.[88]

2. Ekspor

Data ekspor dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut menggunakan jumlah hitung dalam juta US$. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 20 tahun, dari tahun 1999 sampai tahun 2018.

Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju. Sukirno menyebutkan ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan – perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional.

[88] Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika, "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan. Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah. 57.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.2
Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non Migas
Tahun 1999 – 2018
(Juta USD)

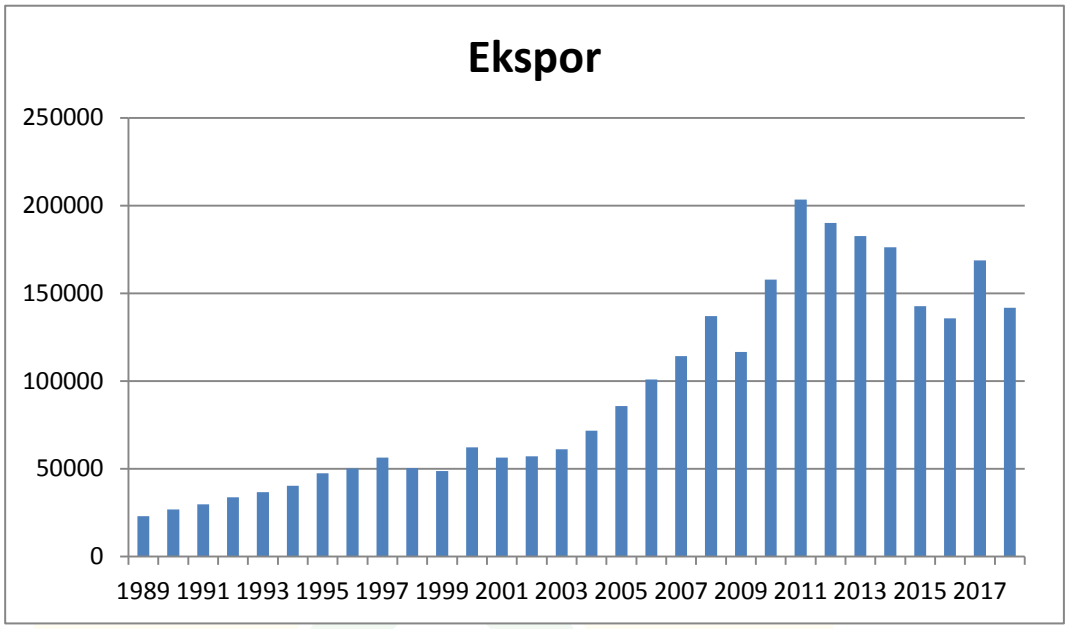

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) diolah

Pada grafik di atas, terlihat secara umum ekspor meningkat dari tahun 1999 sampai tahun 2011 dan terlihat menurun pada tahun 2012 hingga tahun 2016. Turunnya ekspor Indonesia lima tahun terakhir disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal antara lain lesunya perekonomian global dan jatuhnya harga komoditas. Lesunya perekonomian global menyebabkan transaksi perdagangan dunia menurun.

Akibatnya, permintaan barang dari Indonesia juga menyusut. Adapun faktor internal antara lain kurangnya daya saing produk ekspor dan penurunan produksi sejumlah komoditas. Lemahnya daya saing

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terutama produk olahan nonmigas membuat banyak pasar ekspor Indonesia direbut negara lain seperti Filipina dan Vietnam.[89]

Hubungan ekspor terhadap cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga apabila tingkat ekspor mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan ikut menurunnya cadangan devisa yang dimiliki. Dari data di atas tingkat pekembangan ekspor di Indoensia mengalami fluktuasi.

3. Nilai Kurs Rupiah

Data Nilai Kurs Rupiah dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut menggunakan jumlah hitung dalam juta US$. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 20 tahun, dari tahun 1999 sampai tahun 2018.[90]

Kurs sebagai suatu harga dimana mata uang domestik atas satu unit mata uang asing. Pergerakan kurs yang berfluktuasi akan mempengaruhi negara dalam menstabilkan perekonomiannya. Hal ini menunjukkan

[89] M. Fajar Marta, "Tren Negatif Kinerja Ekspor dan Titik Balik 2017", dalam Kompas.com, (Jum'at, 20 Januari 2017), https://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/20/064122026/tren.negatif.kinerja.ekspor.dan.titik.balik

[90] Agustina, Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 4, No 2 (Oktober 2014), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahwa hubungan utang luar negeri terhadap kurs, dan begitu juga sebaliknya hubungan kurs dengan cadangan devisa.[91]

Dalam perkembangannya nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain menganut sistem nilai tukar mengambang (*free floating*). Peran kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia sejak tanggal 1 juli 2005 menerapkan kerangka kebijakan moneter *Inflation Targeting Framework* (ITF). Dalam kerangka ini, inflasi merupakan sasaran yang diutamakan.[92]

Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi pada September 2018 dan terus berlanjut pada bulan berikutnya Oktober. Rupiah secara rata-rata melemah sebesar 2,07% dengan perkembangan ini Bank Indonesia terus melakukan stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar, didukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga volatilitas Rupiah serta kecukupan liquiditas dipasar sehingga tidak menimbulkan risiko terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.[93]

[91]Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki, "Hubungan Sebab Akibat Utang Luar Negeri dan Kurs Di Indonesia" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 3 No. 3 Agustus 2018, 286.
[92]https://www.bi.go.id/id/moneter/tujuan-kebijakan/Contents/Deafult.aspx (di akses 5 maret 2019)
[93]https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Oktober-2018.aspx (di akses 5 maret 2019)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.3
Perkembangan Nilai Kurs Rupiah Tahun 1999 – 2018
(Juta US$)

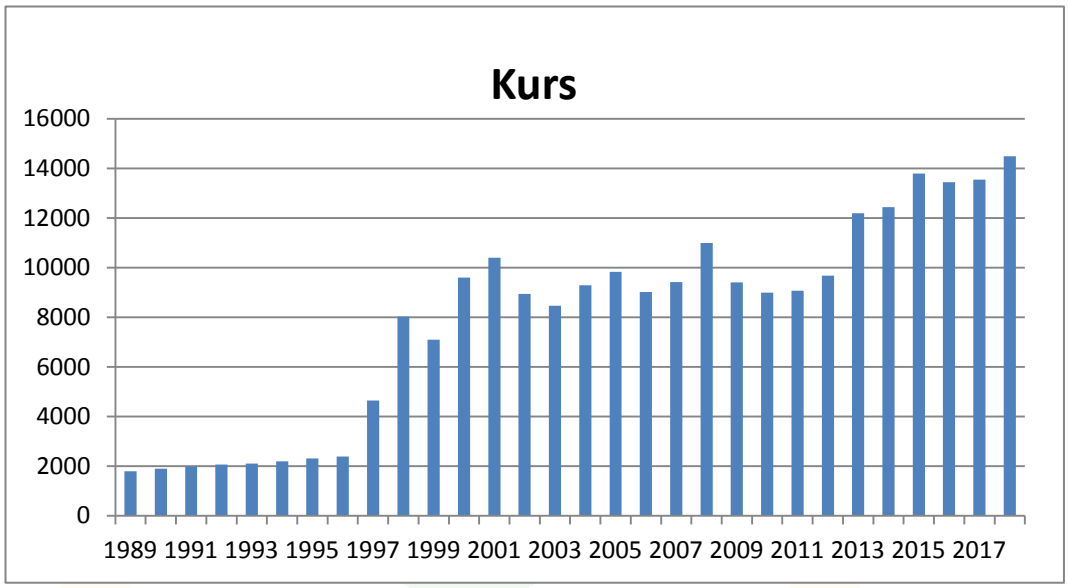

Sumber: Bank Indonesia (BI) diolah

4. Utang Luar Negeri

Data utang luar negeri dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI). Data tersebut menggunakan jumlah hitung dalam juta US$. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 20 tahun, dari tahun 1999 sampai tahun 2018.

Utang luar negeri merupakan salah satu bentuk program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. utang luar negeri awalnya digunakan sebagai pelengkap dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, namun dalam perjalanannya utang luar negeri sudah menjadi semacam kebutuhan yang mengikat bagi Indonesia.[94]

[94]Yogie Dahlly Saputro dan Aris Soelistyo "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia" jurnal ekonomi Vol X jilid X/2017, 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.4
Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1999 – 2018
(Juta US$)

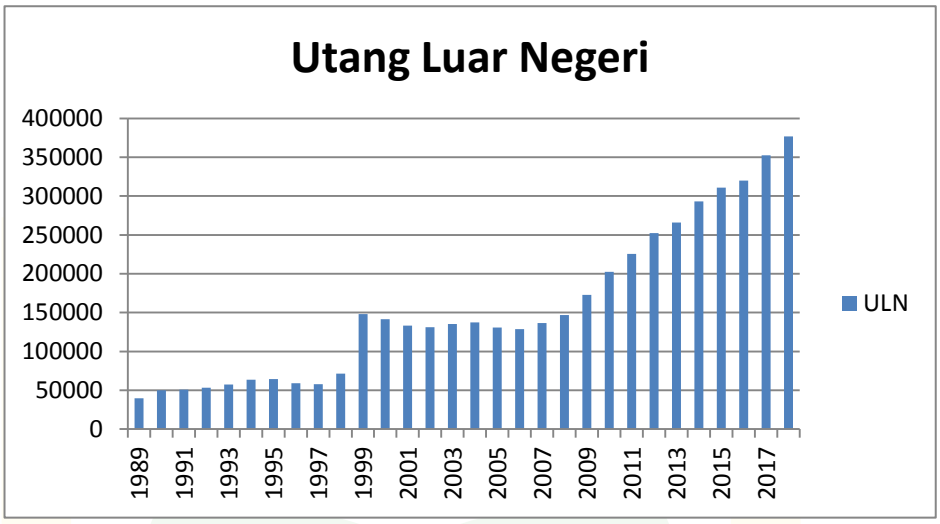

Sumber: data Bank Indonesia diolah

Berdasarkan grafik di atas, utang luar negeri Indonesia mengalami fluktuasi. Namun dapat diketahui dari tahun 2006 hingga tahun 2018 utang luar negeri Indonesia cenderung meningkat.

Utang luar negeri adalah pinjaman yang dapat berupa bantuan program atau bantuan proyek yang diperoleh yang diperoleh dari negara lain. Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif pembiayaan dalam pembangunan yang digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi.[95]

Pada table di atas, data yang disajikan berupa data luarnegeri dari tahun 1999. Trend utang luar negeri terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada masa awal ke pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tahun 2010 ULN Indonesia sebesar USD 202,413 miliar, jumlah

[95]Vivi Silvia dan Sandy Tyas, "Analisis Utang Luar Negeri", jurnal akuntansi dan manajemen Vol 4 No 2 (desember 2014), 106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya hingga tahun 2018 pada masa pemerintahan Jokowi-JK yakni utang luar negeri Indonesia mencapai USD 372,864 miliar atau sekitar 5.220 triliun lebih (1 USD = 14000).

Faktor-faktor yang menyebabkan utang luar negeri Indonesia meningkat adalah terjadinya defisit yang sedang dialami Indonesia. Saat ini defisit yang paling jelas terjadi yaitu defisit anggaran dan defisit transaksi berjalan. Akibat dari defisit tersebut pemerintah berupaya untuk menutupi defisit tersebut dengan beberapa cara, namun pemerintah masih belum mampu menutupi defisit tersebut dengan pendapatan dalam negeri saja. Sehingga, pemerintah melakukan pinjaman dana dari luar negeri untuk menutupi keadaan tersebut.

Pada masa empat tahun pemerintahan Jokowi-JK pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program yang gencar dilaksanakan. Pembangunan infrastruktur dianggap dapat meningkatkan konektivitas dan merangsang daya saing antardaerah di seluruh Indonesia. Periode kebijakan seorang pemimpin berbeda-beda, hal yang sama juga didapatkan pada kebijakan yang dipraktekkan pada utang luar negeri. Utang luar negeri pada masa presiden sebelum-sebelumnya juga memberikan banyak sumbangsih dalam utang luar negeri saat ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.5
histogram

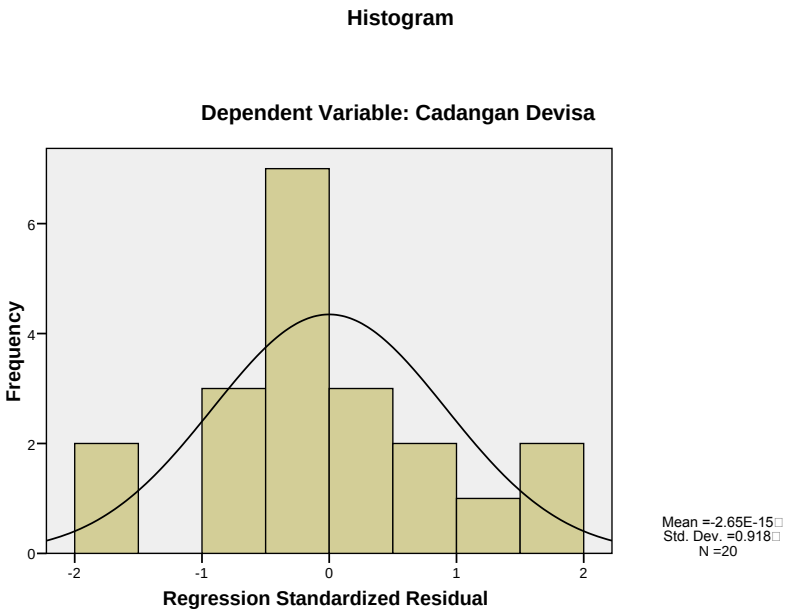

Sumber: Data SPSS

Dari gambar histogram di atas dapat dilihat bahwa kurva berbentuk lonceng, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Sedangkan jika menggunakan normal P-P Plot dapat diketahui dari titik-titik relatif mengikuti garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.6
Normal P-Plot

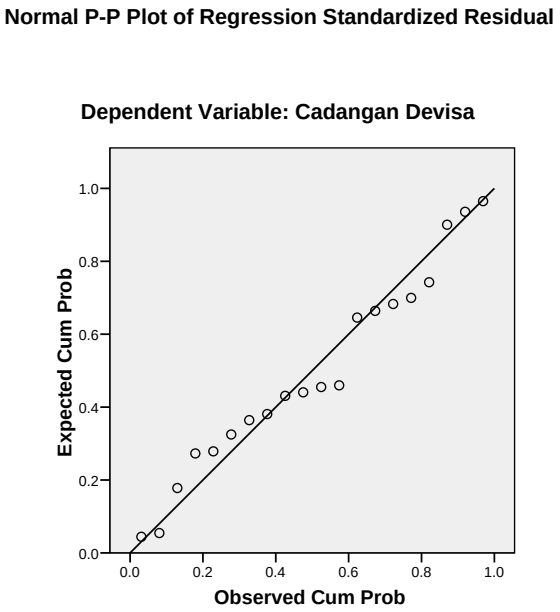

Sumber: Data SPSS

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa dilakukan salah satunya dengan melihat nilai *inflation faktor (VIF)* dan *Tolerance.* Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti tidak ada gelaja multikolinieritas pada model regresi. Berdasarkan perhitungan SPSS uji multikolinearitas dengan, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekspor	,477	2,097
	Kurs	,250	4,005
	ULN	,170	5,875

a Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber: Data diolah SPSS

dikarenakan nilai tolerance pada variabel Ekspor dan Nilai Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah kolinearitas dalam model regresi. Sedangkan berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear, model regresi yang baik yang adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini penulis menggunakan metode uji Glejser. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, maka diperoleh hasil uji heteroskedastisitas seperti tabel di bawah ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.7
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

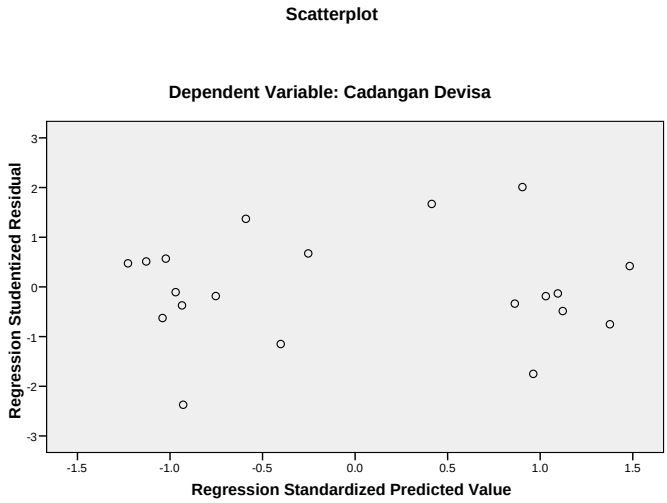

a Dependent Variabel: Cadangan Devisa (Y)
Sumber : data diolah SPSS

Dari hasil di atas dapat diketahui titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).[96] sampai dengan Berdasarkan hasil hitung dari SPSS uji autokorelasi diperoleh hasil yang ditunjukkan tabel di bawah ini.

[96] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (*Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 111.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991(a)	,982	,978	5619,347	1,676

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil output di atas dapat dilihat nilai Durbin Watson 2,114. Dari tabel durbin Watson dengan nilai N=20 dan K=3 diketahui nilai DW=1,676 dU=1,6763, dL=0,9976, 4-dU=2,3237, 4-dL=3,0024. Diketahui nilai durbin Watson statistik sebesar 1,676, nilai tersebut terletak antara nilai dL 0,9976, dan dU 1,6763 sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi.

Jika terjadi seperti ini yang terjadi, maka langkah yang harus dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji run test. Hal tersebut digunakan untuk memperkuat hasil apakah model regresi tersebut terjadi masalah autokorelasi atau tidak. Dimana model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 3.3
Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	-737,48030
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	11
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a Median
Sumber: data diolah SPSS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi liniaer dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R Square* atau *Adjusted R Square. R Square* digunakan pada saat variabel bebasnya hanya satu saja (Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Karena pada penulisan ini variabel bebas lebih dari satu maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square.*

Tabel 3.4
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991(a)	,982	,978	5619,347	1,676

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,978 atau 97,8%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Luar Negeri) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) sebesar 97,8%. Artinya ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan utang luar negeri berpengaruh terhadap cadangan devisa sebesar 97,8% sedangkan sisanya 3,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear berganda.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan model merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang dipakai dalam pengujian adalah sebagai berikut:

1) H_a ditolak apabila nilai signifikan > 0,05
2) H_a diterima apabila nilai signifikan < 0,05
3) H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
4) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia

H_a : Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.5
Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27145382458,971	3	9048460819,657	286,552	,000(a)
	Residual	505232979,229	16	31577061,202		
	Total	27650615438,200	19			

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

Nilai signifikasi pada tabel di atas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{table.}$ Untuk mencari f table menggunakan rumus (k ; n-k) = (3 ; 20-3) (3 ; 17) F_{table} = 3,20. nilai $F_{hitung} > F_{table.}$ (286,552 > 3,20) artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam regresi berganda dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen (ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar ngegeri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (cadangan devisa).

Hipotesis yang dipakai pada penulisan adalah sebagai berikut:

1) Ha ditolak apabila nilai signifikan > 0,05
2) Ha diterima apabila nilai signifikan < 0,05

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.6
Uji T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-9081,628	8801,624		-1,032	,318
	Ekspor	,350	,037	,462	9,437	,000
	Kurs	-2,739	1,242	-,149	-2,205	,042
	ULN	,327	,037	,729	8,898	,000

a Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ekspor (X1)

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : ekspor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

H_1 : ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan ekspor adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa,

2) Nilai Kurs Rupiah (X2)

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : nilai kurs rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

H_2 : nilai kurs rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan nilai kurs rupiah adalah sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel nilai kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

3) Utang Luar Negeri (X3)

Hipotesis yang akan adalah:

H_0 : utang luar negeri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

H_3 : utang luar negeri memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan utang luar negeri adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa,

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dari ekspor (X1), Nilai Kurs Rupiah (X2), utang luar negeri (X3) terhadap cadangan devisa (Y)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.7
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9081,628	8801,624		-1,032	,318
	Ekspor	,350	,037	,462	9,437	,000
	Kurs	-2,739	1,242	-,149	-2,205	,042
	ULN	,327	,037	,729	8,898	,000

a Dependent Variabel: Cadangan Devisa
Sumber : Data Diolah SPSS

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3X3 + e$

$Y = -9081,628 + 0,350X1 – 2,739X2 + 0,327X3 + e$

Keterangan :

Y = Cadangan Devisa

α = konstanta

β1β2β3= koefisiensi regresi

X1 = Ekspor

X2 = Nilai Kurs Rupiah

X3 = Utang Luar Negeri

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -9081,628 artinya jika Ekspor (X_1), Nilai Kurs Rupiah (X_2), Utang Luar Negeri (X_3) nilainya adalah nol (0), maka Cadangan Devisa (Y) nilainya adalah -9081,628.

b. Koefisien regresi variabel ekspor (X1) sebesar (0,350) menunjukkan searah, artinya jika variabel independen lain tetap dan ekspor mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar 0,350. Koefisien bernilai positif artinya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terjadi hubungan positif antara ekspor dengan cadangan devisa Indonesia, semakin naik nilai ekspor maka nilai cadangan devia Indonesia juga akan mengalami kenaikan.

c. Koefisien regresi variabel nilai kurs rupiah (X2) sebesar -2,739 artinya jika variabel independen lain tetap dan nilai kurs rupiah mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka cadangan devisa akan mengalami penurunan sebesar 2,739. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara nilai kurs rupiah dengan cadangan devisa, semakin naik nilai kurs rupiah maka semakin menurun cadangan devisa.

d. Koefisien regresi variabel utang luar negeri (X3) 0,327 artinya jika variabel independen lain tetap dan utang luar negeri mengalami kenaikan satu satuan maka cadangan devisa akan mengalami peningkatan sebesar 0,327.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia pada periode 1999 - 2018.

Hipotesis menyatakan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 H_1 diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa ekspor secara parsial

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Hal tersebut membuktikan bahwa peran ekspor dalam mempengaruhi cadangan devisa cukup dominan.

Hasil penulisan ini sejalan dengan hasil penulisan yang dilakukan oleh Agustina dan Reni yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan devisa. Valuta asing yang didapat dari kegiatan ekspor akan menambah cadangan devisa negara yang juga merupakan sumber pendapatan negara.[97]

Kegiatan ekspor suatu negara pastinya akan mendapatkan jumlah uang dalam bentuk valuta asing atau bisa dikatakan devisa, ini salah satu dari pemasukan negara. Ekspor adalah kegiatan perdagangan antara dua negara yang biasa memberikan rangsangan untuk meningkatkan permintaan dalam negeri yang menimbulkan pabrik industri-industri besar, guna memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan luar negeri yang nantinya suatu negara yang sedang berkembang bisa bersaing dengan negara-negara yang lebih maju.[98]

Dalam kegiatan ekspor, Indonesia akan mampu meningkatkan arus perdagangan baik berupa barang, uang serta modal antar negara, dimana hubungan ekonomi antar negarapun akan saling terikat. Akibat adanya tumbuh kembang Ekonomi Internasioanal secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap mata uang asing guna

[97] Agustina dan Reny. " Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadanagan Devisa Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil,* Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014, hal. 68.

[98] Tri Wibowo dan Hidayat Amir, "Faktor – factor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah", 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan transaksi Perdagangan Internasional. Devisa Hasil Ekspor Migas dan Non Migas merupakan salah faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Cadangan Devisa yang meliputi faktor penambah. Semakin bertambahnya ekspor migas dan non migas yang dijual keluar negeri, maka mengakibatkan bertambahnya cadangan devisa. Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam yang meliputi sektor minyak bumi dan gas, pemerintah dan kita ikut berperan serta dalam upaya untuk menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.[99]

Untuk mampu mengekspor negara tersebut harus mampu menghasilkan barang-barang dan jasa yang mampu bersaing di pasar internasional. Kemampuan bersaing ini sangat ditentukan oleh banyak faktor, antar lain sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya teknologi.[100]

Dalam prespektif islam, terdapat beberapa perbedaan yang membedakan perdagangan internasional menurut konvensional dan islam, tapi dalam konteks kenegaraan, konsep perdagangan islam membatasi perdagangan internasional yang dilakukan negara selain batasan-batasan seperti pemberlakuan tarif, kuota, hambatan perdagangan bukan tarif, dan pembatasan penggunaan valuta asing. Ini adalah batasan batasan yang ditetapkan oleh negara untuk mengatur perekonomian negara, disamping itu, islam membatasi bahwa barang atau komoditi yang yang diperdagangkan harus bersih dari unsur-unsur keharaman. Inilah yang

[99] Prathama R. "*Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar,* Edisi ketiga (Jakarta: Lembaga Penerbit Faakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 327.
[100] Lia Amalia, *Ekonomi Internasional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi pembeda yang fundamental antara perdagangan internasional menurut konvensional dan islam.[101] Namun jika ditinjau secata global, dalam perspektif islam kegiatan perdagangan internasional termasuk ekspor memiliki padangan yang sama antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional yaitu sama-sama sebagai aktivitas jual beli dengan tujuan pertumbuhan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakat.

Penelitian ini diperkuat oleh Jimmy Benny, "Ekspor Dan Nilai Kurs Rupiah Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia". Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1406-1415. menyatakan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa.

2. Pengaruh Nilai Kurs Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilahat bahwa nilai kurs rupiah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap cadangan devisa di Indonesia pada periode 1999 - 2018.

Hipotesis menyatakan bahwa nilai kurs rupiah berpengaruh negative terhadap cadangan devisa, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 H_2 diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa nilai kurs rupiah secara parsial berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Koefisien parameter kurs yang negatif dapat dijelaskan sebagai berikut: hubungan kurs valuta asing dengan cadangan devisa, menyatakan bahwa dalam melakukan bisnis pastinya terjadi transaksi yang dilakukan oleh para

[101] Achmad Lubabul Chadziq, "Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam), *Jurnal Akademika*, Vol 10 No 2 (Desember 2016), 171.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pebisnis, dimana barang dan jasa yang disepakati akan ditukar dengan uang. Tetapi ketika berhubungan dengan perdagangan internasional, terdapat transaksi-transaksi yang dilakukan dalam melakukan transaksi perdagangan internasional, yaitu: Transaksi yang dilakukan antara pembeli dan penjual harus menyepakati pembayaran dengan harga yang ada dalam perjanjian yaitu dengan kurs mata uang asing. Mata uang asing akan diperdagangkan untuk menyesuaikan harga dalam dollar Amerika.

cadangan devisa mempunyai dampak yang penting bagi posisi nilai tukar suatu negara, kenaikan cadangan dalam neraca pembayaran memberikan stimulus untuk membuat mata uang rupiah mengalami apresiasi. Semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang. Di samping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa. Apabila nilai tukar rupiah menguat didukung dengan kondisi ekonomi stabil maka cadangan devisa Indonesia juga akan meningkat, hal tersebut dikarenakan adanya dorongan minat investor yang tertarik untuk melakukan investasi di pasar keuangan domestik yang akan mengakibatkan surplus pada neraca transaksi berjalan sehingga cadangan devisa juga akan meningkat, apabila rupiah terus menerus mengalami depresiasi maka akan mengakibatkan berkuranganya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cadangan devisa. Untuk menstabilkan nilai rupiah, solusi dari kebijakan Bank Indonesia adalah menggelontorkan / mengeluarkan cadangan devisa dan turun langsung mengintervensi ke pasar valas.[102]

Dalam prespektif islam nilai tukar uang merupakan bagian dari jual beli yang hukumnya mubah atau diperbolehkan. Pertukaran mata uang baik dari negara yang sama maupun antar negara harus memenuhi syaratsyarat yang ada dalam ekonomi Islam. Dimana ketentuan-ketentuan atau syarat pertukaran mata uang adalah sebagai berikut : (1) membeli dan menjual valas dengan harga yang disepakati bersama, (2) tunai, tidak dengan cara kredit, (3) barang yang dipertukarkan harus ada, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, (4) peran pemerintah dalam mengawasi jalannya pertukaran mata uang harus dioptimalkan.[103]

Penelitian ini diperkuat oleh M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", dalm Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol 12, No 1 (April 2017), yang menyatakan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

3. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia pada periode 1999-2018.

---

[102] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol 12, No 1 (April 2017), 161.

[103] Leni Saleh, "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1 No 1 (Juni 2016), 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hipotesis menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 H_3 diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa utang luar negeri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Utang Luar Negeri adalah sumber keuangan dari luar (baik berupa hibah atau pinjaman) dapat memainkan peranan yang penting dalam usaha melengkapi kekurangan sumber daya domestik guna mempercepat pertumbuhan devisa dan tabungan. Negara-negara berkembang berasumsi bahwa pada umunnya menghadapi kendala berupa keterbatasan tabungan domestik yang jauh dari mencukupi untuk menggarap segenap peluang investasi yang ada, serta kelangkaan devisa yang tidak memungkinkannya mengimpor barang-barang modal dan barang perantara yang penting bagi pembangunannya. Bntuan luar negeri dapat memainkan pernan yang sangat penting guna mengurangi kenda utamanya yang berupa kekurangan devisa yang belum mampu membiayai pembangunan dengan sumber dari dalam negeri dan serta untuk menginkatkan pertumbuhan ekonomi.[104]

Meskipun utang luar negeri pemerintah merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang lazim dilakukan oleh negara sedang berkembang. Namun utang luar negeri pemerintah Indonesia selama ini mengandung sistem bunga (riba) yang dikenal dengan riba nasi'ah, riba nasi'ah merupakan tambahan dari pengembalian utang yang

[104] M. Kuswantoro, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol 12, No 1 (April 2017), 162.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disyaratkan oleh negara kreditur. Sehingga dalam padangan Islam, utang luar negeri saat ini tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Utang uar negeri pemerintah masih menjerat Indonesia, sehingga salah satu penyebab Indonesia belum bisa keluar dari jeratan ini adalah karena sistem yang dipakai riba.[105] Sebagaimana yang tercermin dalam firman Allah QS. Al – Baqarah ayat 275 yang artinya "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni - penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.". Sehingga, sebaiknya pemerintah mencari sumber pendapatan yang lain untuk meningkatkan cadangan devisa Indonesia.

Penelitian ini diperkuat oleh Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika "Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, ISSN:2303-1255, Vol.7

[105] Winda Ariyenis, "Prespektif Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam,* Vol 1 No 1, *(Januari – Juni 2016), 15.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.2, Mei – Agustus 2018 yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

4. **Pengaruh Variabel Independen Secara Simultan terhadap Variabel Dependen (X1, X2, X3 terhadap Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) tahun 1999 – 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS hasil F hitung lebih besar dari F tabel (286,552 > 3,20) dengan nilai signifikasi pada tabel di atas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima. Maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel endogen pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekspor (X1), nilai kurs rupiah (X2) dan utang luar negeri (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penulisan tentang pengaruh ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1999 – 2018, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa variabel ekspor, nilai kurs rupiah dan utang luar negeri memiliki varian dalam mempengaruhi cadangan devisa. Untuk menjawab rumusan masalah di awal, maka penulis membuat hasil penulisan dengan rincian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa kurs nilai rupiah berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa Indonesia dengan nilai signifikan yaitu 0,042 lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dengan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih besar dari 0,05
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yang di hasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai F hitung > F tabel (286,552 > 3,20) maka dapat disimpulkan bahwa ekspor, nilai kurs rupiah, dan utang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

luar negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1999 - 2018.

B. Saran

Berdasarkan temuan penulisan di atas, penulisan ini merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lingkungan Akademisi

   Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah yang ingin melakukan penulisan selanjutnya dan masukan bagi kalangan akademis dan penulis yang tertarik untuk membahas mengenai topik yang sama.

2. Bagi Masyarakat

   Penulisan ini diharapkan berguna bagi masyarakat sebagai salah satu sumber pengetahuan mengenai pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri Pemerintah terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia pada tahun 1999 - 2018.

3. Bagi Pemerintah

   Penulisan ini diharapkan berguna bagi pemerintah sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan ekspor, menurunkan niilai kurs rupiah, dan mengurangi utang luar negeri. Sehingga cadangan devisa negara tidak banyak berkurang untuk menutupi defisit di neraca pembayaran akibat tingginya nilai Nilai Kurs Rupiah dibandingkan nilai ekspor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah serta beban bunganya. Dikarenakan cadangan devisa merupakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

indikator untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara dan juga sebagai penghindar dari krisis ekonomi dan keuangan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adiyadnya, Made Santana Putra. 2017. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015", *Jurnal Riset Akuntansi JURA*, 7 (1) : 68.

Agnes Putri Sonia, Nyoman Djinar Setiawina. Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Cadangan Devisa Indonesia, *E-Jurnal EP Unud :* 1079.

Agustina, Reny. 2014. "Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devis Indonesia", *Wira Ekonomi Mikroskil*, 4 (2) : 61.

Ahmad, Jaribah. 2010. *Fiqh Ekonomi Umar bin Al-Khatab.* Jakarta: Khalifa : 544.

Amalia, Lia. 2007. "*Ekonomi Internasional*". Yogyakarta : Graha Ilmu : 34.

Asrianti, Delima. 2018. Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 1980 – 2016, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universutas Islam Negeri Sumatrera Utara, Medan,* 16.

Al-Haritsi, Jaribah bin Ahmad. 2010. "*Fiqh Ekonomi Umar bin Al-Khatab*". Jakarta: Khalifa : 544.

Almutmainnah. 2016. "*Analisi Pengaruh Ekspor dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*". Makassar : Skripsi Universitas Negeri Makasar : 01.

Benny, Jimmy. 2013. "Ekspor Dan Nilai Kurs Rupiah Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia" *Jurnal EMBA*, 1(4) : 1408.

Firmansyah. 2018. , "SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, P-ISSN 2089-1999 E-ISSN 2614-1523, Vol. 9, No.2. 188.

Hanifah Fajar Rahmawati, Eni Setyowati. 2018. Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017. *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"* ISSN 2621-1572, 503.

Jhingan, M.L. 2010. "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan"*. Jakarta: Rajawali Pers : 447.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Juniarta, I Putu Kusuma & Made Kembar Sri Budhi. 2010. "Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Kurs Terhadap Posisi Cadangan Devisa Nasional 1999-2010". *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* : 34.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2019. https://kbbi.kemendikbud.go.id/. [28 Agustus 2019]

Kurniawan, Robert & Budi Yuniarto. 2016. "*Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya"*. Jakarta: KENCANA : 96-97.

Latan, Hengky & Seva Temalagi. 2013. "*Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*". Bandung : Alfabeta : 56.

Made Santana Putra Adiyadnya. 2017. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015", *Jurnal Riset Akuntansi JURA* Vol.7 No.1, 68.

Manurung, Adler Heymans. 2016. *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Muhammad."*Metodologi Penulisan Ekonomi Islam Pendektan Kuantitatif* ". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 102-103.

Naf an. 2010. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah.* Yogyakarta: Graha Ilmu : 262.

Niken Puspitasari, Lucia Rita Indrawati, Sudati Nur Sarifh, Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, dan Rata – Rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap Nilai Kurs Rupiah Beras di Indonesia Tahun 2008 – 2017.

Oko, Komang. 2014. *Panduan Praktis Ekspor Nilai Kurs Rupiah.* Jakarta: Raih Asa Sukses : 7.

Pundi, Syamsurijal. Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. 2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.12 No.1, 25.

Putong, Iskandar & ND Andjaswati. 2008. "*Pengantar Ekonomi Makro"*. Jakarta : Mitra Wacana Media : 150.

Puspitasari, Niken, Lucia Rita Indrawati & Sudati Nur Sarifh. 2018 "Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, dan Rata – Rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap Nilai Kurs Rupiah Beras di Indonesia Tahun 2008 – 2017".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Putri, Agnes & Nyoman Djinar Setiawina. "Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Cadangan Devisa Indonesia". *E-Jurnal EP Unud* :1079.

Rahmawati, Hanifah Fajar & Eni Setyowati. 2018. "*Pengaruh Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode April 2012 – Juni 2017", The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pembedrdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"*. ISSN 2621-1572 : 503

Rosyidi, Suherman. 2005. *"Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro"*. Surabaya: Rajawali Pers :248.

Riduwan & H. Sunarto. 2014. "*Pengantar Statistik"*. Bandung: Alfabeta : 126.

Rizieq, Rahmatullah. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia". *Jurnal Equilibrium*, III (2) : 122.

Silvia, Vivi & Sandy Tyas. 2014. "Analisis Utang Luar Negeri". jurnal akuntansi dan manajemen, 4(2) : 106.

Sugiyono. 2017. *"Metode Penulisan Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta: 219.

Surya, Adwin. 1999. Utang Luar Negeri Pemerintahan Indonesia : Perkembangan dan Dampaknya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan,* Vol.2, No. 1, 90.

Sukirno, Sadono. 1999. "*Makroekonomi Modern"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada : 110.

Sutedi, Andrian. 2014. "*Hukum Ekspor Nilai Kurs Rupiah*". Jakarta Timur: Penebar Swadaya Grup: 11.

Syaifuddin Israil. 2011. Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi,* Vol 12 No.1, 93.

Tirtosudiro, Achmad. 1997. *"Pembangunan Ekonomi Nasional"*. Jakarta: PT Intermasa : 225.

Tiara Erwina, Haryadi, Candra Mustika. Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan. Transaksi modal dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah. 57.*

Umar, Husein. 2008. *"Metode Penulisan Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"*. Jakarta: PT Raja Grafindo: 177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Virgona, Dyah. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia.* Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI : 3.

Waluya, Harry. 1995. "*Ekonomi Internasional"*. Jakarta : PT Rineka Cipta : 3.

Widharma, Wayan Gayun. TT. " *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Fakto-Faktor Yang Berpengaruh*", 15.

Yuliadi, Imamudin. Analisis Hutang Luar Negeri Indonesia Pendekatan Keseimbangan Makroekonomi. 2007. *Jurnal Ekuitas* Vol.11 No.4. 536.

Zainul, Yuswar. 2003. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri.* Jakarta : Raja Gafindo Persada : 27

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Lailatul Isti'anah

NIM : E20162042

Prodi/ Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)" adalah hasil penulisan/ karya saya sendiri, kecuali pada kutipan - kutipan yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 Maret 2020

METERAI TEMPEL
62A76AHF336302343
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Iin Lailatul Isti'anah
NIM. E20162042

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)	**Variabel Dependen :** Cadangan Devisa **Variabel Independen :** 1. Ekspor 2. Nilai Kurs Rupiah 3. Utang Luar Negeri	1. Cadangan Devisa (Y) : Perdagangan Internasional 2. Ekspor (X1) : ekspor migas dan non migas 3. Kurs Nilai Rupiah (X2) : 4. Utang Luar Negeri : jumlah total utang luar negeri (Pemerintah + Bank	Diperoleh dari data sekunder : 1. Dokumentasi 2. Internet	**Metode penelitian :** Pendekatan Kuantitatif **Metode Pengumpulan data :** Dokumentasi (*time series)* **Metode analisis data :** Analisis regresi linier berganda	1. Apakah ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia? 2. Apakah Nilai Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia? 3. Apakah utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia? 4. Apakah ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia?	1. H_0: tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia. H_1 : ada pengaruh signifikan antara variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia. 2. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia. H_2 : ada pengaruh signifikan antara variabel Nilai Kurs Rupiah terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia 3. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Sentral + Swasta).				variabel Cadangan Devisa Indonesia. H_3 : ada pengaruh signifikan antara variabel utang luar negeri terhadap variabel Cadangan Devisa Indonesia. 4. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) Indonesia. H_4 : ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Ekspor, Nilai Kurs Rupiah dan Utang Luar Negeri) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa) Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 104 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Laboraturium FEBI IAIN Jember
di-
TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	:	Iin Lailatul Isti'anah
NIM	:	E20162042
Semester	:	VII
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah
No Telpon	:	0895331913328
Dosen Pembimbing	:	Agung Parmono, SE, M.Si
NIP	:	197512162009121002
Judul Penelitian	:	Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999-2018)

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Februari 2020
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rokhim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUPBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: info@iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, menerangkan bahwa:

Nama	: Iin Lailatul Isti'anah
NIM	: E20162042
Semester	: VIII
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian melalui website Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Ekspor, Nilai Kurs Rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Periode 1999 – 2018)".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Maret 2020
Kepala Laboratorium FEBI

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201 101 1 008

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Kamis, 19 Seotember 2019	Mencari data cadangan devisa, ekspor, Indonesia tahun 1999 - 2018 di website Badan Pusat Statistik (BPS)	
2	Jum'at, 11 Oktober 2019	Mencari data utang luar negeri Indonesia tahun 1999 – 2018 di website Bank Indonesia (BI)	
3	Jum'at, 8 November 2019	Menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan SPSS	
4	Rabu, 13 November 2019	menyelesaikan salah satu masalah yang terjadi dianalisis asumsi klasik	
5	Senin, 30 Desember 2019	Mengganti variabel impor menjadi nilai kurs rupiah	
6	Selasa, 4 Februari 2020	Mencari data nilai kurs rupiah pada tahun 1999 - 2018 dengan mekases website Badan Pusat Statistik (BPS)	
7	Jumat, 13 Maret 2019	Meminta surat selesai kajian literatur	

Jember, 09 Maret 2019
Dosen Pembimbing

Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data Ekspor Migas dan Non Migas Diperoleh Dari Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Komponen Ekspor Impor	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
							Nilai (Migas-NonMigas) (Juta US$) Ekspor						
Migas	9792:02:00	14366.6	12636.3	12112.7	13651.4	15645.3	19231.6	21209.5	22088.6	29126.3	19018.3	28039.6	41477
Non Migas	38873.2	47757.4	43684.6	45046.1	47406.8	55939.3	66428.4	79589.1	92012.3	107894.2	97491.7	129739.5	162019
Jumlah	48665.4	62124.0	56320.9	57158.8	61058.2	71584.6	85660.0	100798.6	114100.9	137020.4	116510.0	157779.1	203496

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data Nilai Kurs Rupiah Diperoleh Dari Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Mata Uang Asing	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah)																	
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	20
Dollar Australian	5318	5309	5065	6347	7242	7207	7133	8229	7556	8432	9143	9203	10025	10876	10218	10064	9724	10
Euro	-	-	-	10515	12652	11660	11858	13760	15432	13510	11956	11739	12810	16821	15133	15070	14162	16
Pound sterling Inggris	14299	15080	14334	15076	17888	16942	17697	18804	15803	15114	13894	13969	15579	20097	19370	20451	16508	18
Dollar Hongkong	1230	1333	1146	1090	1195	1268	1160	1208	1413	1212	1155	1167	1247	1572	1604	1780	1732	1
Yen Jepang	-	-	-	-	9042	8342	7580	8307	-	102	110	117	112	116	104	115	115	
Ringgit Malaysia	2525	2736	2353	2228	2445	2601	2554	2828	3153	2747	2916	2853	3160	3708	3562	3210	2996	3
Dollar Singapura	-	-	-	-	5686	5907	5879	6502	7607	6699	6981	6974	7907	9628	9422	9751	9299	10
Dollar Amerika	9595	10400	8940	8465	9290	9830	9020	9419	10950	9400	8991	9068	9670	12189	12440	13795	13436	13
Emas[1]	71875	80000	85000	100000	100000	140000	165000	206667	250000	300000	360000	450000	460000	470000	478402	-	-	
Gulden Belanda	4044	4169	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data ULN Ditinjau Dari Kelompok Peminjam Diperoleh dari data Bank Indonesia (BI)

STATISTIK UTANG LUAR NEGERI INDONESIA
EXTERNAL DEBT STATISTICS OF INDONESIA

Tabel I.1 **Posisi Utang Luar Negeri Menurut Kelompok Peminjam**
External Debt Position by Group of Borrower

(Juta USD / *Million of USD*)

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019											
									Des	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	May*	Jun*	Jul*	Aug*	Sep*	Oct*	Nov*	Des**
1. Pemerintah dan Bank Sentral/ ***Government and Central Bank***	118,624	118,642	126,119	123,548	129,736	142,608	158,283	180,622	186,275	190,250	193,823	190,465	189,723	189,251	195,543	197,522	196,289	197,138	201,951	201,356	202,872
1.1 Pemerintah / *Government*	106,860	112,427	116,187	114,294	123,806	137,396	154,875	177,318	183,197	187,157	190,841	187,685	186,689	186,297	192,548	194,541	193,514	194,355	199,167	198,633	199,876
1.2 Bank Sentral / *Central Bank*	11,764	6,215	9,932	9,255	5,930	5,212	3,408	3,304	3,078	3,093	2,982	2,780	3,034	2,954	2,996	2,982	2,775	2,783	2,784	2,723	2,996
2. Swasta / ***Private***	83,789	106,732	126,245	142,561	163,592	168,123	161,722	171,847	189,155	191,628	192,443	196,318	198,854	196,392	193,917	196,525	195,696	197,163	198,999	200,469	201,410
2.1 Lembaga Keuangan / *Financial Corporations*	17,957	24,570	30,730	32,378	41,822	42,997	40,062	40,563	44,953	46,737	45,844	48,576	50,188	47,201	47,156	46,875	45,834	45,250	45,523	46,174	46,278
2.1.1 Bank / *Bank*	14,382	18,466	23,018	24,431	31,673	31,920	30,247	30,300	34,367	35,546	34,766	37,914	39,612	36,031	36,027	35,359	34,412	33,932	34,229	34,973	35,196
2.1.1 LKBB / *Nonbank Financial Corporations*	3,575	6,103	7,713	7,947	10,149	11,077	9,815	10,263	10,586	11,191	11,078	10,662	10,576	11,169	11,129	11,516	11,422	11,318	11,294	11,201	11,081
2.2 Bukan Lembaga Keuangan / *Nonfinancial Corporations*	65,833	82,162	95,515	110,183	121,771	125,125	121,661	131,284	144,202	144,891	146,599	147,741	148,666	149,192	146,761	149,650	149,861	151,913	153,477	154,295	155,132
TOTAL (1+2)	**202,413**	**225,375**	**252,364**	**266,109**	**293,328**	**310,730**	**320,006**	**352,469**	**375,430**	**381,877**	**386,266**	**386,783**	**388,576**	**385,643**	**389,460**	**394,047**	**391,984**	**394,301**	**400,951**	**401,825**	**404,282**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DATA SEKUNDER PENELITIAN (Juta US$)

Tahun	EKSPOR (X1)	KURS (X2)	ULN (X3)	CADANGAN DEVISA (Y)
1999	48.665	7.100	148.098	27.345
2000	62.124	9.595	141.694	29.394
2001	56.321	10.400	133.073	28.016
2002	57.159	8.940	131.343	32.039
2003	61.058	8.465	135.402	36.296
2004	71.585	9.290	137.204	34.802
2005	85.660	9.830	130.652	34.724
2006	100.799	9.020	128.736	42.586
2007	114.101	9.419	136.640	56.920
2008	137.020	10.995	147.070	51.639
2009	116.510	9.400	172.871	66.105
2010	157.779	8.991	202.413	96.207
2011	203.497	9.068	225.375	110.120
2012	190.020	9.670	252.364	112.781
2013	182.552	12.189	266.109	99.387
2014	176.293	12.440	293.328	111.862
2015	142.694	13.795	310.730	102.931
2016	135.652	13.436	320.006	116.362
2017	168.828	13.548	352.469	130.196
2018	141.800	14.481	376.839	120.654

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DATA HASIL OLAHAN SPSS

1. Uji Normalitas

histogram

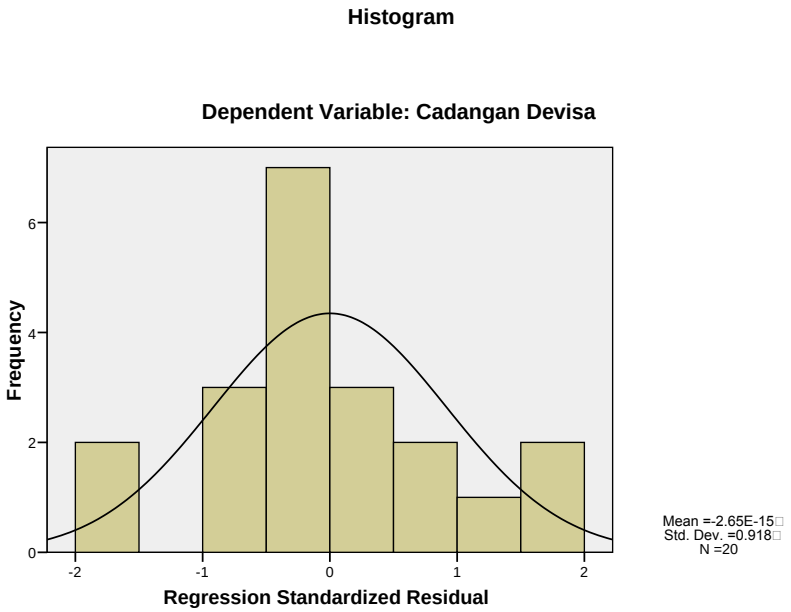

Normal P-Plot

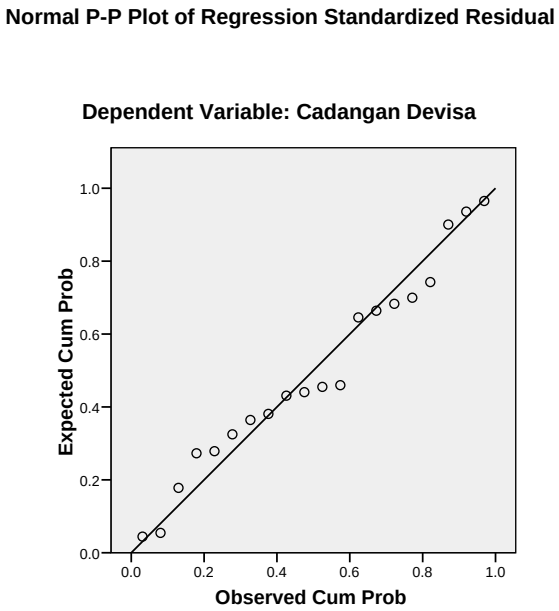

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekspor	,477	2,097
	Kurs	,250	4,005
	ULN	,170	5,875

a Dependent Variable: Cadangan Devisa
Sumber: Data diolah SPSS

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Scatterplot

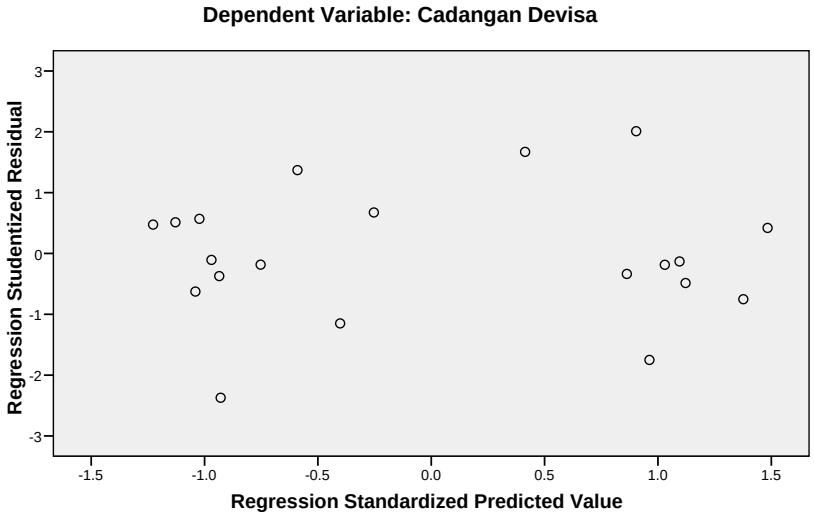

a Dependent Variable: Cadangan Devisa (Y)
Sumber : data diolah SPSS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991(a)	,982	,978	5619,347	1,676

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variable: Cadangan Devisa
Sumber : Data SPSS diolah

Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	-737,48030
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	11
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a Median
Sumber: data diolah SPSS

5. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991(a)	,982	,978	5619,347	1,676

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variable: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Uji F

Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27145382458,971	3	9048460819,657	286,552	,000(a)
	Residual	505232979,229	16	31577061,202		
	Total	27650615438,200	19			

a Predictors: (Constant), ULN, Ekspor, Kurs
b Dependent Variable: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9081,628	8801,624		-1,032	,318
	Ekspor	,350	,037	,462	9,437	,000
	Kurs	-2,739	1,242	-,149	-2,205	,042
	ULN	,327	,037	,729	8,898	,000

a Dependent Variable: Cadangan Devisa
Sumber: Data Diolah SPSS

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9081,628	8801,624		-1,032	,318
	Ekspor	,350	,037	,462	9,437	,000
	Kurs	-2,739	1,242	-,149	-2,205	,042
	ULN	,327	,037	,729	8,898	,000

a Dependent Variable: Cadangan Devisa

Sumber : Data Diolah SPSS

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

NAMA : IIN LAILATUL ISTI'ANAH

TTL : Jember, 28 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Tirtonadi, RT/RW 014/007, Umbulrejo, Umbulsari, Jember

Handphone : 0895331913328

Email : iinlyla3@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN UMBULREJO 01

SMP : SMPN 01 SEMBORO

SMK : SMKN 8 JEMBER

PERGURUAN TINGGI : IAIN JEMBER

RIWAYAT ORGANISASI

Putera Puteri Duta Kesehatan Kabupaten Jember 2014

Pik-R Kecamatan Semboro

Ketua Osis SMKN 8 Jember 2013/2014

Intelectual Movement Community (IMC)

Koperasi Mahasiswa IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id